



2.2 Misi kedua : Meningkatkan Perekonomian daerah melalui optimalisasi Potensi, Basis dan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan Misi Kedua ini, sebagaimana RPJMD Tahun 2011-2016 adalah meningkatkan pelayanan bidang perhubungan, iklim investasi daerah, kulaitas dan kuantitas pengelolaan koperasi dan UKM, akses ketahanan pangan, kapasitas pemerintahan desadan kelurahan serta lembaga kemasyarakatan, ketersediaan data/informasi untuk pembangunan, pengelolaan komunikasi dan informatika, pengelolaan pertanian sebagai agribisnis, produksi dan pelestarian tanaman hutan, pengembangan pariwisata budaya, produktivitas perikanan dan kelautan, kuantitas dan kualitas perindustrian, serta kuantitas dan kulaitas perdagangan.

Guna mencapai tujuan Misi kedua di tahun ke 4 (empat) RPJMD ini dilaksanakan melalui 23 (dua puluh tiga) sasaran strategis sebagaimana dalam perjanjian kinerja tahun 2014, dengan capaian indikator sebagai berikut :

2.2.1 Sasaran Strategis : Terlaksananya Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Transportasi

Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis Terlaksananya Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana Transportasi, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 , ditetapkan 3 (tiga) indicator, yaitu:1). Jumlah DED terminal Gilimanuk yang terselesaikan dengan target 1(satu) paket. 2). Jumlah Balai pengujian Kendaraan bermotor yang dipelihara dengan target 1 (satu) Unit. Dan 3). Jumlah Halte yang terpelihara dengan target 8 Unit.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100% dari target masing-masing indicator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana table berikut:



No	INDIKATOR KINERJA	Satuan	Th 2014			Realisasi 2013 %
			Target	Realisasi	prosentase	
1	jumlah DED terminal Gilimanuk yang terselesaikan	PAKET	1 (70%)	1	100	100
2	jumlah Balai Pengujian kendaraan bermotor yang di pelihara	UNIT	1	1	100	0 (th 2013 tidak didukung dengan kegiatan)
3	jumlah halte yang dipelihara.	UNIT	8	8	100	100

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas pada tahun 2014 terjadi peningkatan prestasi dalam pencapaian target indicator sehingga capaian sampai tahun ke-4(empat) target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi untuk indicator

1. jumlah DED terminal Gilimanuk yang terselesaikan sebesar 100% dari target 70%,
2. jumlah Balai Pengujian kendaraan bermotor yang di pelihara terealisasi sebesar 100% (1 Unit) dari target 1 Unit ,
3. jumlah halte yang dipelihara terealisasi sebesar 100 % (8 Unit) dari target 8 Unit (100%).

Pencapaian target indicator sasaran strategis ini, dibandingkan dengan Standar Nasional sebagaimana ditetapkan Standar Pelayanan Minimal pada Tahun 2014 untuk indicator jumlah halte yang dipelihara dari target Rp 30.000.000 terpenuhi sebesar Rp 10.000.000. Dan untuk indicator jumlah Balai Pengujian kendaraan bermotor yang di pelihara dari target Rp 20.936.000 terealisasi sebesar Rp 20.936.000. Keberhasilan tersebut atas dukungan sumber daya yang ada , baik sarana prasana, tersedianya staf/ tenaga sebanyak 10 orang, dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/Instansi terkait.

Untuk tercapainya sasaran strategis tersebut diatas, didukung dengan pegu anggaran sebesar Rp 255.936.000 dengan realisasi sebesar Rp



210.557.000 Sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp 45.379.000 (17,7%). Pencapaian sasaran strategis ini di dukung dengan program:

1. program pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan dengan kegiatan perencanaan pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan.
2. program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ, dengan kegiatan
 1. rehabilitasi/ pemeliharaan prasarana balai pengujian kendaraan bermotor.
 2. Rehabilitasi/ pemeliharaan halte.

Mempertimbangan sumberdaya yang tersedia, kegiatan dimaksud memprioritaskan pada terselesaikannya perencanaan pembangunan Terminal Gilimanuk, dan terpeliharanya prasarana balai pengujian kendaraan bermotor (perbaikan ruang tunggu ditempat pengujian kendaraan bermotor), serta terpeliharanya halte.

2.2.2 Sasaran Strategis : Meningkatnya Sarana dan Prasarana Lalulintas

Merealisasikan Meningkatnya Sarana dan Prasarana Lalu Lintas, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 , ditetapkan 2 (dua) indicator, yaitu: 1). jumlah traffic light, warning light yang dipelihara. 2). Jumlah rambu-rambu lalu lintas yang diadakan.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100% dari target masing-masing indicator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana table berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN %	
		2013	2014	2013	2014
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Lalu Lintas	jumlah traffic light, warning light yang dipelihara	1 PAKET (7 unit traffic light dan 22 unit warninglight)	1 PAKET (7 unit traffic light dan 25 unit warninglight)	100%	100%
	Jumlah rambu-	target 50 buah	3 jenis	100%	100%



	rambu lalu lintas yang diadakan	rambu dan 8 warning light	(50 buah rambu dan 5 buah cermin Tikungan dan 200 buah Delinator.)		
	JUMLAH RATA -RATA			100%	100%

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas pada tahun 2014 terjadi peningkatan prestasi dalam pencapaian target indicator sehingga capaian sampai tahun ke-4(empat) target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi untuk indicator:

1. jumlah traffic light, warning light yang dipelihara , dari target 31 unit terealisasi 32 unit (7 unit traffic light dan 25 unit warning light).
2. Jumlah rambu-rambu lalu lintas yang diadakan, dari target 2 jenis terealisasi 3 jenis (50 buah rambu dan 5 buah cermin Tikungan dan 200 buah Delinator).

Pencapaian target indicator sasaran strategis ini, dibandingkan dengan Standar Nasional sebagaimana ditetapkan Standar Pelayanan Minimal pada Tahun 2014 untuk indicator, 1). jumlah traffic light, warning light yang dipelihara dari target Rp 86.314.000 realisasi sebesar Rp 181.314.000. 2). Jumlah rambu-rambu lalu lintas yang diadakan dari target Rp 40.000.000 terealisasi sebesar Rp 201.851.500 Keberhasilan tersebut atas dukungan sumber daya yang ada , baik sarana prasana, tersedianya staf/ tenaga sebanyak 10 orang, dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/Instansi terkait.

Untuk tercapainya sasaran strategis tersebut diatas, didukung dengan pagu anggaran sebesar Rp 383.165.500 dengan realisasi sebesar Rp 360.699.000 Sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp 22.466.500 (5,86%). Pencapaian sasaran strategis ini di dukung dengan program:

1. Program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ, dengan kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan traffic light dan warning light



2. Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas dengan kegiatan pengadaan rambu-rambu lalu lintas.

Mempertimbangan sumberdaya yang tersedia, kegiatan dimaksud memprioritaskan pada terpeliharanya traffic light dan warning light serta terpenuhinya rambu-rambu lalu lintas.

2.2.3 Sasaran Strategis : Meningkatnya Pelayanan Pengujian Kendaraan

Merealisasikan Meningkatnya Pelayanan Pengujian Kendaraan, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 , ditetapkan dengan indicator, yaitu: 1). jumlah blangko penunjang kegiatan perijinan yang diadakan.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100% dari target masing-masing indicator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana table berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN %	
		2013	2014	2013	2014
Meningkatnya Pelayanan Pengujian Kendaraan	jumlah blangko penunjang kegiatan perijinan yang diadakan.	1 PAKET (9 jenis)	1 PAKET (9 jenis)	100%	100%

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas pada tahun 2014 terjadi peningkatan prestasi dalam pencapaian target indicator sehingga capaian sampai tahun ke-4(empat) target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi untuk indicator jumlah blangko penunjang kegiatan perijinan yang diadakan dari target 15 jenis terealisasi 1 PAKET (9 jenis).



Pencapaian target indicator sasaran strategis ini, dibandingkan dengan Standar Nasional sebagaimana ditetapkan Standar Pelayanan Minimal pada Tahun 2014 untuk indicator, jumlah blangko penunjang kegiatan perijinan dari target Rp 124.820.000 realisasi sebesar Rp124.820.000. Keberhasilan tersebut atas terpenuhinya pelayanan dan wajib uji kendaraan bermotor dengan lancar dengan adanya dukungan sumber daya yang ada, baik sarana prasana, tersedianya staf/ tenaga sebanyak 10 orang, dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/Instansi terkait dan kesadaran wajib uji.

Untuk tercapainya sasaran strategis tersebut diatas, didukung dengan pagu anggaran sebesar Rp 124.820.000 (100%) dengan realisasi sebesar Rp 122.839.500 (98,41%) Sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp 1.980.500 (1,59%). Pencapaian sasaran strategis ini di dukung dengan program Peningkatan Pelayanan angkutan dengan kegiatan fasilitas perijinan dibidang perhubungan.

Mempertimbangkan sumberdaya yang tersedia, kegiatan dimaksud memprioritaskan pada terpenuhinya pelayanan wajib uji kendaraan bermotor dengan lancar.

2.2.4 Sasaran Strategis : Meningkatnya Ketersediaan Regulasi Investasi Daerah

Sasaran Meningkatnya Ketersediaan Regulasi Investasi Daerah, diterjemahkan dalam pelaksanaan kerjasama Strategis Antar Usaha Besar dan Usaha Kecil Menengah. Dalam kerjasama terikat dengan perjanjian yang merupakan regulasi yang mengatur tentang hak dan kewajiban antar usaha besar dan Usaha Kecil Menengah. Dalam rangka mewujudkan sasaran ini dilaksanakan melalui Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi.

Dari Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi dijabarkan dalam beberapa kegiatan sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam



perjanjian kinerja tahun 2014. Capaian kinerja sasaran ini adalah 100%, dengan analisis capaian masing-masing kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Peningkatan fasilitasi terwujudnya kerjasama strategis antar usaha besar dan usaha kecil menengah

Indikator kinerja utama dari kegiatan ini adalah Jumlah kegiatan Fasilitasi kerjasama usaha besar dan UKM. Dalam APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 alokasi dana untuk Peningkatan fasilitasi terwujudnya kerjasama strategis antar usaha besar dan usaha kecil menengah sebesar Rp. 13.742.000,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp 5.100.900,- atau 37,17 %. Sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 8.623.100 atau 62,83 %. Sedangkan secara fisik realisasi sebesar 100 % (target 1 dokumen 50 buku kegiatan realisasi 1 dokumen 50 buku).

Dibandingkan dengan kegiatan sejenis pada tahun 2013 maka realisasi anggaran tahun 2013 adalah Rp. 3.629.800 ,- sedangkan Tahun 2014 sebesar Rp. 5.100.900,- atau 131,83 % sedangkan realisasi fisik sama 1 dokumen 50 buku atau 100 %. Dibandingkan dengan kegiatan sejenis dari tahun 2011 s/d 2013 maka Peningkatan fasilitasi terwujudnya kerjasama strategis antar usaha besar dan usaha kecil yang dianggarkan pada APBD Tahun 2014 realisasi anggaran sampai tahun 2013 adalah sebesar Rp. 3.629.800 sedangkan Tahun 2014 sebesar Rp. 5.100.900,- atau 131,83 %. Sedangkan secara fisik dari tahun 2011 s/d 2013 terealisasi sebesar 4 dokumen sedangkan 2014 sebanyak 1 dokumen atau 25 %.

Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2014 pada Kegiatan Peningkatan fasilitasi terwujudnya kerjasama strategis antar usaha besar dan usaha kecil dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011- 2016 hanya dipasang 4 dokumen dengan target keuangan target Rp. 80.000.000,- realisasi Rp. 8.970.000,- atau 11,21 %. sedangkan untuk realisasi fisik dari yang direncanakan dalam Renstra sebanyak 4 dokumen realisasi sampai



tahun 2014 sebanyak 2 dokumen atau 50 %. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Kegiatan Peningkatan fasilitas terwujudnya kerjasama strategis antar usaha besar dan usaha kecil Perubahan belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Kegiatan Peningkatan fasilitas terwujudnya kerjasama strategis antar usaha besar dan usaha kecil tidak dibandingkan dengan SPM.

Faktor Pendorong keberhasilan kegiatan Peningkatan Fasilitas Terwujudnya Kerjasama Strategis Antar Usaha Besar Dan Usaha Kecil Menengah adalah Komitmen SDM yang baik, Koordinasi dan kerjasama yang baik dengan instansi terkait dan Faktor Penghambat kegiatan Peningkatan Fasilitas Terwujudnya Kerjasama Strategis Antar Usaha Besar Dan Usaha Kecil Menengah adalah belum sinkronnya alokasi anggaran dan Banyak pelaku usaha yang datanya tidak sesuai.

2) Peningkatan kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal

Dalam APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 alokasi dana untuk kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal sebesar Rp. 93.774.000,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp 91.370.400,- atau 97,44 %. Sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 2.403.600 atau 2,56 %. Sedangkan secara fisik realisasi sebesar 100 % (target 1 dokumen 50 buku realisasi 1 dokumen 50 buku).

Dibandingkan dengan kegiatan sejenis pada tahun 2013 maka realisasi anggaran tahun 2013 adalah Rp. 73.364.000 ,- sedangkan Tahun 2014 sebesar Rp. 91.370.400,-atau 124,54 % sedangkan realisasi fisik sama 1 dokumen 50 buku atau 100 %. Dibandingkan dengan kegiatan sejenis dari tahun 2011 s/d 2013 maka kegiatan pemantauan, pembinaan dan



pengawasan pelaksanaan penanaman modal yang dianggarkan pada APBD Tahun 2014 realisasi anggaran sampai tahun 2013 adalah sebesar Rp. 73.364.000 sedangkan Tahun 2014 sebesar Rp 91.370.400,- atau 124,54 %. Sedangkan secara fisik dari tahun 2011 s/d 2013 terealisasi sebesar 1 dokumen sedangkan 2014 sebanyak 1 dokumen atau 100 %.

Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2014 pada kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011- 2016 dipasang 3 dokumen dengan target keuangan target Rp. 373.000.000,- realisasi Rp. 164.735.000,- atau 44.64 %. sedangkan untuk realisasi fisik dari yang direncanakan dalam Renstra sebanyak 3 dokumen realisasi sampai tahun 2014 sebanyak 2 dokumen atau 66,67 %. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Kegiatan Peningkatan fasilitasi terwujudnya kerjasama strategis antar usaha besar dan usaha kecil Perubahan belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Kegiatan Peningkatan fasilitasi terwujudnya kerjasama strategis antar usaha besar dan usaha kecil tidak dibandingkan dengan SPM.

3) Penyelenggaraan pameran investasi

Dalam APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 alokasi dana untuk kegiatan Penyelenggaraan Pameran Investasi sebesar Rp. 138.589.700,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp 118.687.500,- atau 85,64 %. Sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 19.902.200,- atau 14,36 %. Sedangkan secara fisik realisasi sebesar 100 % (target 1 paket kegiatan sebanyak 3 kali realisasi 1 paket kegiatan sebanyak 3 kali).



Dibandingkan dengan kegiatan sejenis pada tahun 2013 maka realisasi anggaran tahun 2013 adalah Rp. 59.715.600,- sedangkan Tahun 2014 sebesar Rp. 118.687.500,- atau 198,75 % sedangkan realisasi fisik sama 1 dokumen atau 100 %. Dibandingkan dengan kegiatan sejenis dari tahun 2011 s/d 2013 maka kegiatan Penyelenggaraan Pameran Investasi yang dianggarkan pada APBD Tahun 2014 realisasi anggaran sampai tahun 2013 adalah sebesar Rp. 75.420.000,- sedangkan Tahun 2014 sebesar Rp 118.687.500,- atau 157,37 %. Sedangkan secara fisik dari tahun 2011 s/d 2013 terealisasi sebesar 2 paket kegiatan sedangkan 2014 sebanyak 1 paket kegiatan atau 50 %.

Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2014 pada kegiatan Penyelenggaraan Pameran Investasi dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011- 2016 dipasang 5 kegiatan dengan target keuangan target Rp. 645.250.000,- realisasi Rp. 194.107.000,- atau 30,08 %. sedangkan untuk realisasi fisik dari yang direncanakan dalam Renstra sebanyak 5 kegiatan realisasi sampai tahun 2014 sebanyak 3 kegiatan atau 60 %. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, kegiatan Penyelenggaraan Pameran Investasi belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, kegiatan Penyelenggaraan Pameran Investasi tidak dibandingkan dengan SPM.

Adapun Faktor Pendorong keberhasilan kegiatan Pameran Investasi adalah adanya Komitmen SDM yang baik, Koordinasi dan kerjasama yang baik dengan Pihak ke tiga, dan Data – data peluang Investasi dalam bentuk brosur dan pamphlet.



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	realisasi	Capaian Kineja
1	2	3	4	5	6
	Meningkatnya Ketersediaan Regulasi Investasi Daerah .	Persentase Potensi, dan Regulasi Investasi Kejasama Daerah	20%	20%	100%
		Jumlah kegiatan Fasilitasi kerjasama usaha besar dan UKM	50 buku	50 buku	100%
		Jumlah kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan penanaman modal	50 buku	50 buku	100%
		Jumlah Pameran Investasi dan dunia usaha yang terselenggara dan diikuti	1 paket kegiatan	1 paket kegiatan	100%

Tabel 3.17
Analisis atau efisiensi penggunaan sumberdaya

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SISA	% real	% silpa
1	Pemeliharaan system program perencanaan daerah	181.365.995	139.920.000	41.445.995	77,15	22,85
2	Penyusunan perencanaan pengembangan ekonomi masyarakat	54.585.000	52.317.500	2.267.500	95,85	4,15
3	Kajian lembaga keuangan mikro	130.266.500	121.540.900	8.725.600	93,30	6,70
4	Kajian pemetaan UMKM	104.831.500	101.804.900	3.026.600	97,11	2,89
5	Koordinasi program pengembangan kawasan perdesaan berkelanjutan	40.000.000	32.018.900	7.981.100	80,74	19,26

2.2.5 Sasaran Strategis : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Koperasi

Merealisasikan Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Koperasi dalam Perjanjian Kinerja tahun 2014, ditetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu: 1) Jumlah terselenggaranya bimtek



Koperasi dengan target 2 Kali bimtek, 2) Jumlah Pengurus/Pengelola Koperasi yang dilatih dengan target 150 Koperasi.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI	
		2013	2014	2013	2014
1	2		3		4
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Koperasi	1. Jumlah terselenggaranya Bintek Koperasi	3 kali	6 Kali	100 % (3 kali)	100% (6 Kali)
	2. Jumlah Pengurus/Pengelola Koperasi yang di Latih	50 Kop	150 Kop	100 % (50 Kop)	100 % (150 Kop)

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 dapat dipertahankan dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100% .Realisasi 300 % dari target 50 koperasi. Keberhasilan tersebut karena adanya peningkatan SDM Pengurus Koperasi di Bidang Pengelola Koperasi serta Koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD / Instansi terkait.

Dari pagu anggaran sebesar Rp 91.800.000 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini , realisasi 91.606.440,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp. 193.560 (0,22 %) keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah dan melaksanakan kegiatan pelatihan manajemen pengelolaan koperasi /KUD.



2.2.6 Sasaran Strategis : Meningkatnya Kewirausahaan Pelaku UKM

Merealisasikan Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Kewirausahaan Pelaku UMKM dalam Perjanjian Kinerja tahun 2014, ditetapkan 6 (enam) Indikator Kinerja yaitu: 1) Jumlah terselenggaranya Bimtek bagi Pengelola Usaha KUMKM dalam mengakses modal, Pasar dan Manajemen Dengan target 3 kali . 2)Jumlah UMKM yang mengikuti Bintek dengan target 75 KUMKM 3)jumlah UMKM yang mendapatkan pembinaan bimbingan UMKM dengan target 375 UMKM. 4) Jumlah UMKM sebagai Pendampingan dalam Pemasaran Produk dengan target 75 KUMKM, 5) Jumlah terlaksananya Pameran UMKM dengan target 1 kali, 6) Jumlah Terlaksananya Lomba Design Busana Endek ke kantor dengan target 1kali,

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-ratanya sebesar 100 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI	
	2013	2014	2013	2014
Jumlah terselenggaranya Bimtek bagi Pengelola Usaha KUMKM dalam mengakses modal, Pasar dan Manajemen	3 kali	3 kali	100 %	100%
Jumlah UMKM yang mengikuti Bintek	75 KUMKM	75 KUMKM	100 %	100 %
jumlah UMKM yang mendapatkan pembinaan bimbingan UMKM	75 UMKM	375 UMKM	100 %	100 %
4. Jumlah UMKM sebagai Pendampingan dalam Pemasaran Produk	1.440 orang	75 KUMKM	100 %	100 %
5. Jumlah terlaksananya Pameran UMKM	2 kali	1 kali	100 %	100 %
6. Jumlah Terlaksananya Lomba Design Busana Endek ke kantor	1kali	1 kali	100 %	100 %
7. Jumlah UMKM yang ikut pameran	2 UMKM	2 UMKM	100 %	100 %



Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 dapat dipertahankan dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis. Realisasi 100 % dari target 3 kali bintek dan 75 KUMKM yang mengikuti bintek, 375 UMKM yang mendapatkan bimbingan, 75 KUMKM sebagai pendampingan dalam pemasaran produk, 1 kali pameran UMKM, 1 kali Lomba Desain, dan 2 UMKM yang ikut pameran Keberhasilan tersebut karena adanya Koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD / Instansi terkait.

Dari pagu anggaran sebesar Rp 201.175.000,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi 185.342.810,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp. 15.832.190,- (20 %) keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan Program pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan melaksanakan kegiatan 1) Kegiatan peningkatan jaringan kerjasama antar lembaga. 2) Kegiatan Penyelenggaraan pembinaan industri rumah tangga, industri kecil dan industri menengah. 3) Kegiatan penyelenggaraan promosi produk usaha mikro kecil dan menengah.

2.2.7 Sasaran Strategis : Meningkatnya Ketersediaan Pangan

Lahan pertanian yang dimiliki oleh Kabupaten Jember sangat terbatas, ditambah dengan kondisi produktivitas tanaman bahan makanan (terutama padi) yang relative masih rendah. Pada tahun 2012 produktivitas padi mencapai 63,77 kwintal perhektar. Kemudian untuk tahun 2013, produktivitas menjadi menurun menjadi 60,95 kwintal perhektar. Berbeda halnya dengan ubi kayu mengalami peningkatan produktivitas menjadi 149,87 kewintal per herkta (mengalami peningkatan 6,96%). Komoditas lain yang mengalami penurunan yaitu ubijalar, jagung, kacang tanah dan kedelai.



Tabel 3.19
Produktivitas Tanaman Pangan Jemberana 2011-2013 (Kw/Ha)

Uraian	2011	2012	2013
Padi	58.23	63.77	60.95
Ubi Kayu	190.63	140.12	149.87
Ubi Jalar	89.52	173.99	127.17
Jagung	41.09	51.54	38.42
Kacang tanah	18.08	22.15	13.76
Kedelai	11.29	12.81	9.86

Sumber : BPS Kabupaten Jemberana

Sebagai gambaran lebih detail, dapat disampaikan beberapa kegiatan yang berkontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis **“Meningkatnya ketersediaan pangan”**, dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu: 1) Jumlah Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan dengan target 5 Kecamatan, 2) Jumlah Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan dengan target 5 Kecamatan.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100% dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN	
		2013	2014	2013	2014
Meningkatnya ketersediaan Pangan	- Jumlah Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan	5 Kecamatan	5 Kecamatan	100%	100%
	- Jumlah Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan	1 Desa	1 Desa	100%	100%



	Pengembangan Desa Mandiri Pangan				
Jumlah rata-rata					100%

Berdasarkan realisasi dua tahun terakhir tersebut diatas, tahun 2013 dan 2014 target pencapaian indikator telah tercapai. Sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100% dimana setiap tahunnya dilaksanakan kegiatan pembinaan pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan dan pengembangan desa mandiri pangan di 5 (lima) kecamatan se kabupaten Jemberana. Pencapaian target sasaran strategis ini, dibandingkan dengan standar nasional sebagaimana dalam Standar Pelayanan Minimal pada tahun 2014 sebesar 100%, terpenuhi. Keberhasilan tersebut atas dukungan dan komitmen dari pimpinan dan staf, baiknya sarana berupa 2 Unit kendaraan roda 4 dan 2 unit kendaraan roda 2 dan adanya dukungan dari stakeholder terkait serta bainya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program yang telah dicanangkan Pemerintah.

Pagu anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis ini di dua kegiatan yaitu Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan di Kabupaten Jemberana didukung dengan dana APBD Kabupaten Jemberana sebesar Rp. 25.500.000,- dengan realisasi sampai bulan Desember 2014 sebesar 99,48% atau sebesar Rp. 25.365.766,- Sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp. 134.234,00. Dan kegiatan kedua adalah Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan di Kabupaten Jemberana didukung dengan dana APBD Kabupaten Jemberana sebesar Rp. 27.500.000,- dengan realisasi sampai bulan Desember 2014 sebesar 97,28% atau sebesar Rp. 26.750.000,- Sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp. 750.000,-. Keberhasilan pencapaian sasaran



strategis ini didukung dengan program Diversifikasi Pangan dan Gizi yang terdiri dari kegiatan Usaha Perbaikan Gizi Keluarga dan Pembinaan Penganeka Ragaman dan Kualitas Konsumsi Pangan Masyarakat. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan dimaksud memprioritaskan pada Sosialisasi dan Pembinaan Penganeka Ragaman dan Kualitas Konsumsi Pangan Masyarakat dan pembinaan usaha perbaikan gizi keluarga.

2.2.8 Sasaran Strategis : Meningkatnya Rasa Kebersamaan dan Peran Serta Masyarakat dalam Pembangunan

Merealisasikan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Rasa Kebersamaan dan Peran Serta Masyarakat dalam Pembangunan, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan empat indikator kinerja yaitu : 1. Jumlah partisipasi masyarakat dalam pembangunan, 2. Jumlah Berkurangnya KK Miskin di Kabupaten Jember, 3. Jumlah partisipasi masyarakat dalam membangun desa, 4. Jumlah pembinaan Posyandu.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 138,4% dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN	
		2013	2014	2013	2014
Meningkatnya Rasa Kebersamaan dan Peran Serta Masyarakat dalam Pembangunan	- Jumlah partisipasi masyarakat dalam pembangunan	26.023 orang	26.023 orang	100%	100%
	- Jumlah Berkurangnya KK Miskin di Kabupaten	250 KK	250 KK	601 KK 240,4%	634 KK 253,6%



Jembrana					
	- Jumlah partisipasi masyarakat dalam membangun desa	251 Br/Link	252 Br/Lingk	100%	100%
	- Jumlah pembinaan Posyandu	328 posyandu	328 posyandu	100%	100%
Jumlah Rata-Rata				135,1 %	138,4%

Berdasarkan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 terjadi peningkatan presentasi prestasi dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi diseluruh banjar/lingkungan di Kabupaten Jember. Bahkan pengurangan KK miskin melebihi target yang tercantun pada perencanaan strategis yaitu 634 KK miskin dapat diantaskan ditahun 2014. Keberhasilan tersebut atas dukungan dan komitmen dari pimpinan dan staf, baiknya sarana berupa 2 Unit kendaraan roda 4 dan 2 unit kendaraan roda 2 dan adanya dukungan dari stakeholder terkait serta baiknya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program yang telah dicanangkan Pemerintah.

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 668.288.950,- dalam mendukung pencapaian sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 629.882.810,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp. 38.406.140,- (5,7 %). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini di dukung dengan program Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMD) dan melaksanakan kegiatan Lomba desa. Kegiatan dimaksud memprioritaskan pada penataan administrasi pemerintah desa dan peran serta masyarakat desa dalam pembanguna desa.



2.2.9 Sasaran Strategis : Meningkatnya Pelaksanaan Program Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Merealisasikan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Pelaksanaan Program Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan 5 indikator kinerja, yaitu: 1. Jumlah penerapan TTG oleh masyarakat, 2. Jumlah Pembinaan Kelas Pokmas, 3. Jumlah Kelompok Pamsimas yang dibina, 4. Jumlah Kelompok Posyantek Percontohan, 5. Jumlah pembinaan dan pengembalian dana bergulir.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata 99,01% dari target masing masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut:

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN	
	2013	2014	2013	2014
- Jumlah penerapan TTG oleh masyarakat	7 Kelompok	7 Kelompok	97,49 %	100 %
- Jumlah Pembinaan Kelas Pokmas	50 Kelompok	50 Kelompok	100,00 %	100 %
- Jumlah Kelompok Pamsimas yang dibina	10 kelompok	10 kelompok	100,00 %	100 %
- Jumlah Kelompok Posyantek Percontohan	1 kelompok	1 kelompok	100,00 %	100 %
- Jumlah pembinaan dan pengembalian dana bergulir	253 kelompok	253 kelompok	99,45 %	100 %

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 terjadi peningkatan prestasi dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100% dari target 321 kelompok masyarakat yang dibina. Pencapaian target indikator sasaran strategis ini. Keberhasilan tersebut atas dukungan dan komitmen dari pimpinan



dan staf, baiknya sarana berupa 2 Unit kendaraan roda 4 dan 2 unit kendaraan roda 2 dan adanya dukungan dari stakeholder terkait serta baiknya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program yang telah dicanangkan Pemerintah.

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 78.569.100,- dalam mendukung pencapaian target sasaran ini, realisasi sebesar Rp. 75.921.810,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp. 2.647.290,- (3,3%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini di dukung dengan kegiatan Pembinaan Badan Usaha Milik Desa, Pembinaan Pengelolaan Pasar Desa, Pembinaan Pengelola BKS LPD. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan dimaksud memprioritaskan pada Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan.

2.2.10 Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur Pemerintah Desa/Kelurahan

Merealisasikan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur Pemerintah Desa/Kelurahan, dalam perjanjian kinerja, ditetapkan satu indikator kinerja yaitu jumlah aparatur desa yang di bintek.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100% dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN	
		2013	2014	2013	2014
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur Pemerintah Desa/Kelurahan	- Jumlah aparatur desa yang dibintek	252 orang	90 orang	100%	100%
Jumlah Rata-Rata				100%	100%



Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 pencapaian target indikator tidak terjadi peningkatan persentase. Di tahun 2013, 252 orang Kelian banjar/ Kepala Lingkungan dibintek guna meningkatkan kualitasnya. Sedangkan di tahun 2014, 90 orang BPD yang di bintek.

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 39.380.000,- (Tiga puluh Sembilan juta tiga ratus delapan puluh ribu rupiah) dengan realisasi sampai dengan bulan Desember 2014 sebesar 90,66% atau sebesar Rp. 35.702.200,- (Tiga puluh lima juta tujuh ratus dua ribu dua ratus rupiah). Sehingga terjadi efisiensi sumber daya anggaran sebesar Rp. 3.677.800,-. Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan kegiatan Fasilitasi Penyusunan dan Evaluasi APBDES, Pembinaan dan Evaluasi Penggunaan DAU Desa, Pembinaan Administrasi Desa/Kelurahan, Pembinaan Penyusunan Profil Desa/kelurahan. Kegiatan dimaksud diprioritaskan guna mengetahui seberapa jauh pemahaman aparat desa tentang administrasi pemerintahan desa.

2.2.11 Sasaran Strategis : Meningkatnya Pengembangan Komunikasi, Informasi

Tercapainya sasaran ini diharapkan dapat meningkatnya penyebaran Informasi guna mewujudkan keterbukaan Informasi public dengan cara melakukan pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi. Merealisasikan Meningkatnya Pengembangan Komunikasi, Informasi, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 , ditetapkan dengan indicator, yaitu: 1). jumlah layanan komunikasi ,informasi dan media massa yang dipelihara.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 67,10% dari target indicator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana table berikut:



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN %	
		2013	2014	2013	2014
Meningkatnya Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi.	jumlah layanan komunikasi ,informasi dan media massa yang dipelihara.	(1 LAN dan 1 WEBSITE)	(1 LAN dan 1 WEBSITE)	95,01%	67,10%

Indikator yang digunakan adalah jumlah internet service berupa:

- *Local Area Network* (LAN) merupakan jaringan koneksi antar komputer dalam satu area sehingga memudahkan untuk melakukan operasional dan pekerjaan. Pada tahun 2014 terdapat 1 paket LAN yang harus dilakukan perawatan.
- *Website* merupakan media komunikasi yang sering digunakan pada era globalisasi saat ini. Di Jember telah memiliki *website* yaitu www.jembranakab.go.id yang ditargetkan dilakukan pemeliharaan untuk tahun 2014

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas pada tahun 2014 terjadi penurunan prestasi dalam pencapaian target indikator sehingga capaian sampai tahun ke-4(empat) target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi untuk indikator jumlah layanan komunikasi ,informasi dan media massa yang dipelihara, yang diadakan dari target 2 paket terealisasi 2 PAKET (1 LAN dan 1 WEBSITE).

Untuk tercapainya sasaran strategis tersebut diatas, didukung dengan pagu anggaran sebesar Rp 790.714.400 dengan realisasi sebesar Rp 530.538.800 Sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar 260.175.600 (32,90%). Hal ini terjadinya penurunan dikarenakan adanya belanja Modal yang tidak bisa direalisasikan yaitu belanja modal pengadaan Tower/Menara, yang mana pagu (dana) yang disediakan tidak mencukupi untuk belanja tersebut, dengan adanya kenaikan harga konstruksi



yang melambung tinggi.

Pencapaian sasaran strategis ini di dukung dengan program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi. Mempertimbangkan sumberdaya yang tersedia, kegiatan dimaksud memprioritaskan pada teraksesnya jaringan internet dan adanya website yang merupakan media komunikasi di era globalisasi saat ini.

2.2.12 Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas SDM di Bidang Komunikasi dan Informasi

Tercapainya sasaran ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman, pemanfaatan terhadap teknologi informasi komunikasi (TIK). Merealisasikan Meningkatnya Kualitas SDM di Bidang Komunikasi dan Informasi, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 , ditetapkan dengan indikator, yaitu: 1). jumlah audit standar mutu organisasi yang dilaksanakan dalam 1 tahun.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah sebesar 100% dari target indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana table berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN %	
		2013	2014	2013	2014
Meningkatnya Kualitas SDM di Bidang Komunikasi dan Informasi	jumlah audit standar mutu organisasi yang dilaksanakan dalam 1 tahun.	1 paket	2 paket	0	50%

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas pada tahun 2014 terjadi peningkatan prestasi dalam pencapaian target indikator sehingga capaian sampai tahun ke-4(empat) target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi untuk indikator jumlah



audit standar mutu organisasi yang dilaksanakan dalam 1 tahun dari target 2 PAKET terealisasi 1 PAKET

Untuk tercapainya sasaran strategis tersebut diatas, didukung dengan pagu anggaran sebesar Rp 30.000.000 dengan realisasi sebesar Rp 7.362.000 (50%) .Sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar 22.638.000 (75,46%). Hal ini terjadinya penurunan dikarenakan mengingat efisiensi yang mana ditargetkan 2 kali dalam tahun 2014 hanya dilaksanakan 1 kali. Pencapaian sasaran strategis ini di dukung dengan program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi. Mempertimbangkan sumberdaya yang tersedia, kegiatan dimaksud memprioritaskan pada terlaksananya pelaksanaan audit standar mutu.

2.2.13 Sasaran Strategis : Meningkatnya Produktivitas Pertanian

Merealisasikan pencapaian sasaran strategis meningkatnya produktivitas pertanian, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan 2 (dua) Indicator kinerja yaitu : 1) prosentase peningkatan ketersediaan pangan dengan target 100 % , 2) Jumlah benih unggul padi yang dapat disalurkan kepada petani dengan target 16.000 kg

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 rata-rata sebesar 100 % dari target masing-masing indicator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :



Indikator Kinerja	Target Tahun		Realisasi Tahun(%)	
	2013	2014	2013	2014
Prosentase peningkatan ketersediaan pangan	100 %	100 %	100 %	100%
Jumlah benih unggul padi yang dapat disalurkan kepada petani	0	16.000 kg	0	100 %
				100%

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 terjadi peningkatan dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke 4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100 % dari target 139,45 % , Realisasi sasaran strategis ini tidak memenuhi /mencapai target sebagaimana dalam perencanaan strategis. Keberhasilan pencapaian target sasaran indikator ini atas dukungan sumber daya yang ada, sarana prasarana, tenaga fungsional dan kegagalan pencapaian target rencana strategis disebabkan pada saat penyusunan perencanaan mengacu kepada kondisi dan situasi cuaca yang memungkinkan untuk peningkatan ketersediaan pangan, agar tidak terjadi kegagalan tersebut pada tahun berikutnya dalam penyusunan perencanaan perlu melakukan konsultasi dan koordinasi dengan lembaga terkait.

Dari pagu anggaran sebesar Rp.5.847.872.450,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 5.161.019.450, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 686.853.000 (11,75 %), keberhasilan pencapaian didukung dengan program Ketahanan Pangan.

2.2.14 Sasaran Strategis : Meningkatnya Produktifitas Perkebunan

Merealisasikan pencapaian sasaran strategis meningkatnya produktivitas perkebunan, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan 3 (tiga) Indikator



kinerja yaitu : 1) Jumlah kelompok tani/subak abian yang mendapat bantuan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu kakao dengan target 8 kelompok, 2) Jumlah kelompok tani/subak abian yang mendapat pembinaan Good Manufacture Practice (GMP) dengan target 20 kelompok , 3) Jumlah kelompok tani/subak abian yang mendapat bantuan sepeda motor 50 kelompok

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 rata-rata sebesar 100 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target Tahun		Realisasi Tahun(%)	
	2013	2014	2013	2014
2	3	4	5	6
Jumlah klp tani/subak abian yg mendapat bantuan SLPHT	1 klp/subak abian	8 klp/subak abian	100 %	100%
Jumlah klp tani/subak abian yg mendapat pembinaan GMP	0	20 klp/subak abian	0	100 %
Jumlah klp tani/subak abian yg mendapat bantuan sepeda motor	0	50 klp/subak abian	0	100 %

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 terjadi peningkatan dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke 4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100 % dari target 17 % , Realisasi sasaran strategis ini memenuhi /mencapai target sebagaimana dalam perencanaan strategis. Keberhasilan pencapaian target sasaran indikator ini atas dukungan sumber daya yang ada, sarana prasarana, tenaga fungsional .

Dari pagu anggaran sebesar Rp.1.450.000.608,20,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 1.369.430.530 sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 80.570.078 (5,56 %), keberhasilan pencapaian didukung dengan program Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Program Peningkatan Produksi Pertanian Perkebunan.



2.2.15 Sasaran Strategis : Meningkatnya Produktifitas Peternakan

Merealisasikan pencapaian sasaran strategis meningkatnya produktivitas perkebunan, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan 4 (empat) Indikator kinerja yaitu : 1) Prosentase ketersediaan Saprotrak dengan target 100 % , 2) Cakupan pemberian bibit ternak 18,65 % , 3) Jumlah kelompok ternak yang mendapat bantuan bibit ternak 69 kelompok ternak, 4) Jumlah Kelompok Tani ternak yang mendapat penyuluhan teknologi peternakan dengan target 5 kelompok

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 rata-rata sebesar 100 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target Tahun		Realisasi Tahun (%)	
	2013	2014	2013	2014
Prosentase ketersediaan sapronak	100 %	100 %	100 %	100%
Cakupan pemberian bibit ternak	73 klp	69 klp	100 %	100%
Jumlah kelompok ternak yang mendapat bantuan bibit ternak	15 klp	69 klp	100 %	100%
Jumlah klp tani ternak yg mendapat penyuluhan teknologi peternakan	5 klp	5 klp	100 %	100%

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 terjadi peningkatan dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke 4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100 % dari target 100 % , Realisasi sasaran strategis ini memenuhi /mencapai target sebagaimana dalam perencanaan strategis. Keberhasilan pencapaian target sasaran indikator ini atas dukungan sumber daya yang ada, sarana prasarana, tenaga fungsional.

Dari pagu anggaran sebesar Rp.2.767.780.000,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 2.540.707.590



sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 227.072.410 (8 %), keberhasilan pencapaian didukung 3 program yaitu; 1) Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit Ternak, dengan melaksanakan kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak, 2) Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan dengan melaksanakan kegiatan Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat dan Kegiatan Pengembangan Agribisnis Peternakan Serta 3) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan dengan melaksanakan kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak.

2.2.16 Sasaran Strategis : Meningkatnya Kelestarian Hutan

Merealisasikan pencapaian sasaran strategis meningkatnya pelestarian hutan, dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu: 1) jumlah dokumen pengelolaan dan pemanfaatan hutan desa dengan target 1 dokumen, 2) jumlah ketersediaan stup lebah madu sebanyak 162 stup, dan 3) jumlah luas hutan dan lahan yang direhabilitasi sebanyak 215 hektar.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 125% dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian strategi tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN			REALISASI TAHUN (%)		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014
1. Jumlah dokumen pengelolaan dan pemanfaatan hutan desa	1 dok	2 dok	1 dok	100	100	100
2. Jumlah ketersediaan stup lebah madu	-	255 stup	162 stup	-	100	100
3. Jumlah luas hutan dan lahan yang direhabilitasi	400 ha	450 ha	215 ha	100	100	176



Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 terjadi peningkatan prestasi dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 68,18% rehabilitasi hutan dan lahan kritis dari target 54,41%. Berdasarkan laporan review lahan kritis di Wilayah DAS Unda Anyar / Provinsi Bali Tahun 2013, telah terjadi penurunan lahan yang termasuk dalam katagori potensial kritis, agak kritis dan kritis, baik yang terdapat dalam kawasan hutan maupun luar kawasan hutan di Kabupaten Jember seluas 27.597,35 hektar atau 49,24%, dari tahun 2008 seluas 56.042,80 hektar menjadi seluas 28.445,45 hektar pada tahun 2013.

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.456.779.098,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 1.426.424.500,-, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 30.354.598,- (2,08%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan dan melaksanakan Kegiatan Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan serta Kegiatan Pengembangan Hasil Hutan Non Kayu Melalui Pengembangan Budidaya Lebah Madu. Selain itu didukung juga melalui Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan dengan Kegiatan DAK Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Hutan dan Lahan. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, kegiatan-kegiatan dimaksud memprioritaskan dalam penurunan degradasi hutan dan lahan melalui kegiatan penghijauan di luar kawasan hutan di Kabupaten Jember. Adapun program/kegiatan dimaksud, dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Program/ Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp.)	Realisasi			Sisa Anggaran (Rp.)
			Keuangan		Fisik	
			Rp.	%	%	
1.	Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan 1. Kegiatan Pengelolaan dan Pemanfaatan hutan	87.375.000	83.435.000	95,49	100	3.940.000



	2. Kegiatan Pengembangan Hasil Hutan Non Kayu Melalui Pengembangan Budidaya Lebah Madu	68.600.000	65.228.000	95,08	96,40	3.372.000
2.	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan					
	3. Kegiatan DAK Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Hutan dan Lahan	1.300.804.098	1.277.351.500	98,20	100	23.452.598
J U M L A H		1.456.779.098	1.426.424.500	97,89	99,10	30.354.598

2.2.17 Sasaran Strategis : Terwujudnya Promosi Pariwisata

Perkembangan pariwisata di Jemberana tidak sedahsyat kabupaten lain di Bali, Jemberana kurang mempunyai daya tarik pariwisata. Kalau diakui sebenarnya daya tarik pariwisata Jemberana masih terpendam belum dikenal seperti pantai Medewi, alam pegunungan dan benda cagar budaya (museum Gilimanuk). Untuk memperkenalkan/mempromosikan potensi wisata tersebut perlu mendapat perhatian yang khusus oleh pemerintah Kabupaten Jemberana.

Selama tahun 2013 jumlah wisatawan asing yang datang ke Jemberana khususnya yang berkunjung ke Taman Bali Barat tercatat sebanyak 35.630 orang dan wisata domestik berjumlah 13.540 orang. Dibandingkan tahun sebelumnya 2012 berjumlah 29.198 orang. Ditahun 2013 terjadi peningkatan yang sangat signifikan sekitar 19.978 orang (68,4%). Untuk data tahun 2014 belum dapat disajikan karena masih dalam proses penyusunan. Adapun statistik pariwisata di Jemberana tahun 2013 sebagai berikut :

Bulan	Rata-rata lama menginap			TPK (%)
	Asing	domestik	total	
Januari	1.00	1.46	1.45	26.18
Pebruari	1.00	1.41	1.40	17.90
Maret	1.00	1.31	1.29	15.13
April	0.93	1.28	1.26	15.38
Mei	1.00	1.11	1.10	12.63
Juni	1.00	1.06	1.05	14.58



Juli	1.00	1.11	1.10	15.59
Agustus	1.33	1.08	1.10	15.89
September	1.00	1.05	1.04	13.12
Oktober	100	1.05	1.05	13.23
Nopember	1.04	1.32	1.21	19.15
Desember	1.00	1.56	1.24	15.15

Sumber : BPS Jember provinsi Bali 2014

Sebagai gambaran lebih detail, dapat disampaikan beberapa program yang berkontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis “**Terwujudnya Promosi Pariwisata**”, adapun program dimaksud antara lain :

1. Capaian Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, didukung dengan 2 (dua) kegiatan yaitu :
 1. Kegiatan Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp. 67.661.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 55.081.000,00 atau (81,41%) sisa anggaran sebesar Rp. 12.580.000,00 disebabkan karena efisiensi anggaran. Kegiatan tersebut dapat terlaksana 100 %.
 2. Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri, masukan kegiatan ini berupa dana 83.273.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 74.085.000,00 atau (88,97%) sisa anggaran sebesar Rp. 9.188.000,00 yang merupakan efisiensi anggaran.
3. Capaian Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, dengan didukung 2 (dua) Kegiatan yaitu :
 1. Kegiatan Pembangunan sarana dan prasarana pariwisata, dianggarkan sebesar Rp. 1.587.835.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.509.257.500 atau (95,06%) sisa anggaran sebesar Rp. 78.577.500,00 merupakan sisa lelang . Kegiatan ini meliputi : Pembuatan warung wisata kuliner di kecamatan



pekutatan, penataan tempat peristirahatan (rest area) kawasan Wisata Candikusuma, pembuatan jalan setapak menuju obyek wisata Pura Pegubugan, Penataan rest area kawasan wisata Bunut Bolong, pembuatan bale saka type 2 dan penataan halaman /pedestal di kawasan peristirahatan Candi Kusuma.

2. Kegiatan Pengembangan Jenis dan paket wisata unggulan, dianggarkan sebesar Rp. 313.141.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 301.844.750,00 atau (96.39%), Kegiatan Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan, dengan sasaran Sekaa Makepung di Kabupaten Jember dengan hasil kegiatan yang dilaksanakan adalah terselenggaranya even Lomba Makepung Bupati Cup dan Jember Cup yang telah menjadi kegiatan rutin tahunan/ agenda tahunan Pemkab Jember, capaian kinerja kegiatan 100%.

2.2.18 Sasaran Strategis : Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap

Merealisasikan pencapaian sasaran strategis meningkatnya produktivitas perikanan tangkap, dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu: 1) jumlah terpeliharanya TPI Pengembangan dengan target 1 unit, dan 2) jumlah ketersediaan sarana dan prasarana perikanan tangkap sebanyak 6 jenis.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100% dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian strategi tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :



INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN			REALISASI TAHUN (%)		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014
4. Jumlah terpeliharanya TPI Pengambengan	1 unit	1 unit	1 unit	100	100	100
5. Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana perikanan tangkap	5 jenis	207 unit	6 jenis	100	100	100

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 pencapaian target indikator tetap, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100%. Pada tahun 2014, produksi perikanan tangkap, ditargetkan sebesar 47.264,49 ton, dengan realisasi sebesar 21.655,40 ton (45,82%). Realisasi produksi perikanan tangkap dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 cenderung mengalami peningkatan.

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.742.785.680,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 1.440.011.000,-, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 302.774.680,- (17,37%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan Program Pengembangan Perikanan Tangkap dan melaksanakan Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Tempat Pelelangan Ikan serta Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, kegiatan-kegiatan dimaksud memprioritaskan untuk membantu sarana dan prasarana yang diperlukan oleh nelayan di Kabupaten Jember. Adapun program/kegiatan dimaksud, dapat dilihat pada tabel berikut :



No.	Program/ Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp.)	Realisasi			
			Keuangan		Fisik	Sisa Anggaran (Rp.)
			Rp.	%	%	
1.	Program Pengembangan Perikanan Tangkap					
	6. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Tempat Pelelangan Ikan	183.785.680	181.741.000	98,89	99,27	2.044.680
	7. Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	1.559.000.000	1.258.270.000	80,71	100	300.730.000
	J U M L A H	1.742.785.680	1.440.011.000	82,63	99,64	302.774.680

2.2.19 Meningkatnya Produktivitas Perikanan Budidaya

Merealisasikan pencapaian sasaran strategis meningkatnya produktivitas perikanan budidaya, dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu: jumlah ketersediaan sarana dan prasarana perikanan budidaya sebanyak 55 paket.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100% dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian strategi tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN			REALISASI TAHUN (%)		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014
Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana perikanan budidaya	8 jenis	27 unit	55 paket	100	100	100

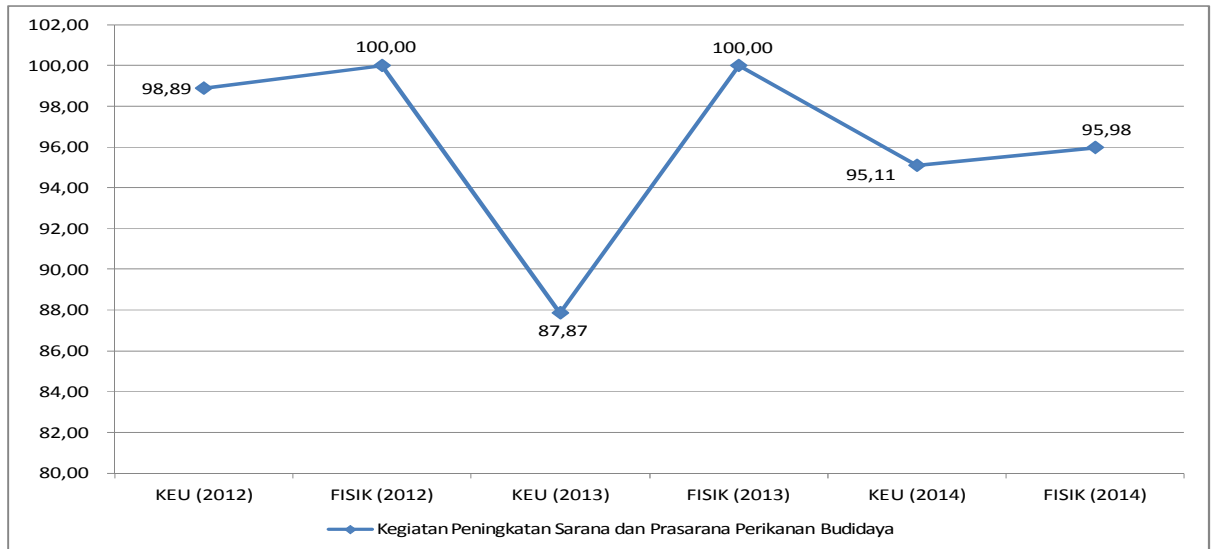
Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 pencapaian target indikator tetap, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100%. Pada tahun 2014, produksi perikanan budidaya



ditargetkan sebesar 2.738,48 ton, dengan realisasi sebesar 3.095,60 ton (111,95%). Realisasi produksi perikanan budidaya dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 cenderung mengalami peningkatan.

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 2.661.151.205,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 2.530.954.710,-, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 130.059.670,- (4,89%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan Program Pengembangan Budidaya Perikanan dan melaksanakan Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, kegiatan dimaksud memprioritaskan untuk membantu sarana dan prasarana yang diperlukan oleh kelompok pembudidaya ikan (pokdakan) di Kabupaten Jember. Adapun program/kegiatan dimaksud, dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Program/ Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp.)	Realisasi			
			Keuangan		Fisik	Sisa Anggaran (Rp.)
			Rp.	%	%	
1.	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	2.661.151.205	2.530.954.710	95,11	95,98	130.059.670
8.	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Tempat Pelelangan Ikan					
J U M L A H		2.661.151.205	2.530.954.710	95,11	95,98	130.059.670



Grafik Prosentase Realisasi Keuangan dan Fisik Tahun 2012-2014.

2.2.20 Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Teknologi IKM di Kabupaten Jemberana

Merealisasikan Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Teknologi IKM di Kabupaten Jemberana dalam Perjanjian Kinerja tahun 2014, ditetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu: 1) Jumlah terlaksananya bimtek Manajemen Sederhana dan kerajinan bambu Dengan target 2 kali bimtek. 2) Jumlah bimtek patung Mil, Bordir dan Kemasan dengan target 3 kali bimtek.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-ratanya sebesar 100 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI	
	2013	2014	2013	2014
9. Jumlah terlaksananya bimtek Manajemen Sederhana dan kerajinan bambu	3 kali	2kali	100 % (3 kali)	100% (2 Kali)
Jumlah bimtek patung Mil, Bordir dan Kemasan dengan target 3 kali bimtek.	3 Kali	3 Kali	100 % (3 Kali)	100 % (3 Kali)



Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 dapat dipertahankan dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis .Realisasi 100 % dari target 2 kali bintek. Keberhasilan tersebut karena adanya Koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD / Instansi terkait.

Dari pagu anggaran sebesar Rp 131.391.000,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini , realisasi 116.135.810,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp. 15.255.190,- (12,13 %) keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan 1) Program pengembangan industri kecil menengah dan melaksanakan kegiatan fasilitasi bagi IKM. 2) Program Peningkatan kemampuan teknologi industri dengan melaksanakan kegiatan pengembangan dan pelayanan teknologi industri.

2.2.21 Sasaran Strategis : Berkembangnya Sentra-Sentra Industri Potensial

Merealisasikan Pencapaian Sasaran Strategis Berkembangnya Sentra-sentra Industri Potensial dalam Perjanjian Kinerja tahun 2014, ditetapkan 3 (tiga) Indikator Kinerja yaitu: 1) Jumlah terlaksananya Pameran dengan target 1 kali pameran. 2) Jumlah bimtek pencelupan dan menjahit dengan target 2 kali bimtek. 3).Jumlah pembinaan industri kerajinan di Kab.Jember dengan target 12 kali pembinaan.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI	
		2013	2014	2013	2014
1	2	-	3		4
Berkembangnya Sentra-sentra Industri Potensial	10. Jumlah terlaksananya Pameran	1 kali	1 kali	100 %	100%
	Jumlah bimtek pencelupan dan menjahit	3 Kali	2 Kali	100 %	100 %
	11. Jumlah pembinaan industri kerajinan di Kab.Jembrana	12 kali	12 kali	100 %	100 %

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 dapat dipertahankan dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis .Realisasi 100 % dari target 1 kali pameran 2 kali bintek dan 12 kali pembinaan. Keberhasilan tersebut karena adanya Koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD / Instansi terkait.

Dari pagu anggaran sebesar Rp 253.659.000,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini , realisasi 95.478.124,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp. 158.180.876,- (61,36%) keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan 1) Program pengembangan sentra-sentra industri potensial dan melaksanakan 1) kegiatan penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat. 2) Kegiatan Peningkatan Produktifitas sentra industri 3) kegiatan peningkatan produktivitas sentra industri.

2.2.22 Sasaran Strategis: Meningkatnya Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa

Merealisasikan Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Pengawasan Peredaran Barang dan jasa.dalam Perjanjian Kinerja tahun 2014,



ditetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu: 1) Jumlah pengawasan yang dilaksanakan dengan target 32 kali Pengawasan. 2) Jumlah terlaksananya pengawasan pelaksanaan tera ulang dengan target 20 kali pengawasan.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-ratanya sebesar 93,75 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI	
		2013	2014	2013	2014
1	2	-	3		4
Meningkatnya Pengawasan Peredaran Barang dan jasa.	12. Meningkatkan Pengawasan Peredaran Barang dan jasa	1 kali	32 kali	56 %	87,50 %
	Jumlah terlaksananya pengawasan pelaksanaan tera ulang	1 kali	20 Kali	100 %	100 %

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 dapat dipertahankan dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis .Realisasi 93,70 % dari target 32 kali pengawasan peredaran barang dan jasa dan 20 kali pengawasan tera ulang.. Keberhasilan tersebut karena adanya Koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD / Instansi terkait.

Dari pagu anggaran sebesar Rp 41,756,000,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini , realisasi 36,920,750,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp. 4,835,250,- (20 %) keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan Program perlindungan konsumen dan melaksanakan kegiatan 1) kegiatan peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa. 2) Kegiatan pelaksanaan pengawasan dan tera ulang takaran, timbangan dan perlengkapannya (UTTP).



2.2.23 Sasaran Strategis: Meningkatnya Perkembangan Distribusi Perdagangan

Merealisasikan Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Perkembangan dan Distribusi Perdagangan. dalam Perjanjian Kinerja tahun 2014, ditetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu: 1) Jumlah terlaksananya kegiatan pendataan barang dan jasa 5 kali pendataan, 2) Jumlah terlaksananya pembangunan dan revitalisasi pasar tradisional dengan target 7 paket .

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-ratanya sebesar 100 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI	
		2013	2014	2013	2014
Meningkatnya Perkembangan dan Distribusi Perdagangan	13. Jumlah terlaksananya kegiatan pendataan barang dan jasa	-	5 kali	-	100 % (5 Kali)
	Jumlah terlaksananya pembangunan dan revitalisasi pasar tradisional	4 paket	7 paket	100 % (4 paket)	100 % (7paket)

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 dapat dipertahankan dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis .Realisasi 100 % dari target 5 kali pendataan dan 7 paket pembangunan dan revitalisasi pasar tradisional.. Keberhasilan tersebut karena adanya Koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD / Instansi terkait.

Dari pagu anggaran sebesar Rp 3.382.960,500,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini , realisasi 3,203,838,625,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp. 179,121,875,-



(65 %) keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan 1) Program Peningkatan kerjasama Perdagangan internasional 2) Program Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri dan melaksanakan kegiatan 1) kegiatan penyiapan Data Base Kuota setiap jenis barang dan jasa . 2) Kegiatan pengembangan pasar dan distribusi barang / produk.

2.3 Misi Ketiga Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bidang Kesehatan, Pendidikan dan Sosial Lainnya

Tujuan Misi Ke-3 ini, sebagaimana RPJMD Tahun 2011-2016 adalah meningkatkan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu, kualitas SDM yang profesional dan berdaya saing, derajat kesehatan masyarakat, pelayanan bidang kependudukan dan capil serta tertib penduduk, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, kualitas keluarga berencana dan sejahtera, kualitas pengelolaan kesejahteraan social, kualitas pengelolaan tenaga kerja, pengembangan kebudayaan, kualitas pengelolaan kepemudaan dan olahraga, pengolahan kearsipan daerah, kualitas dan kuantitas perpustakaan, pengelolaan data elektronik dan pengelolaan ketrasmigrasian.

Guna mencapai tujuan Misi ketiga di tahun ke 4 (empat) RPJMD ini dilaksanakan melalui 20 (dua puluh) sasaran strategis sebagaimana dalam perjanjian kinerja tahun 2014, dengan capaian indikator sebagai berikut :

2.3.1 Sasaran Strategis : Meningkatnya APK dan APM

Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis meningkatnya APK dan APM dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 17 (tujuh belas) indikator kinerja.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.



Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN (%)	
		2013	2014	2013	2014
1	2		3		4
Menigkatnya APK dan APM	- Jumlah Gedung Sekolah SD,SMP,SMA,SMK yang dibangun	2 sekolah	5 sekolah	100 %	100%
	- Jumlah sekolah yang fasilitas farkir dan pagar alas yang dibangun	16 sekolah	5 sekolah	100 %	100%
	- Jumlah sekolah yang direhab	3 sekolah	3 sekolah	100 %	100 %
	- Jumlah ruang kelas sekolah yang direhab	11 Sekolah	7 sekolah	100 %	100 %
	Jumlah sekolah yang mendapat bantuan operasional sekolah	221	221 sekolah	100 %	100 %
	- Jumlah peserta paket B setara SMP	10 kelompok	10 kelompok	100 %	100 %
	- Jumlah peserta pembinaan olimpiade mata pelajaran	263 orang	360 orang	100 %	100 %
	- Jumlah lomba-lomba pendidikan yang dilaksanakan	29 lomba	24 lomba	100 %	100 %
	- Jumlah sekolah yang sarana dan prasarananya meningkat	41 sekolah	95 sekolah	100 %	100 %
	1. Jumlah kecamatan yang menerima operasional	5 Kecamatan	5 kecamatan	100 %	100 %



	2. Jumlah sekolah yang mengikuti pemantapan ujian Nasional	SD:195 SMP : 33 Negeri dan Swasta	SD:196 SMP 34	100 %	100 %
	3. Jumlah sekolah yang mengikuti Green & Clean School	27 sekolah	27 sekolah	100 %	100 %
	4. Jumlah sekolah yang mengikuti penyelenggaraan UKS	2 sekolah	4 sekolah	100 %	100 %
	5. Jumlah sekolah yang mengikuti wawasan Wiyata Mandala	2 sekolah	2 sekolah	100 %	100 %
	6. Jumlah peserta paket C setara SMA	4 PKBM	4 PKM	100 %	100 %
	7. Jumlah alat peraktek dan peraga siswa yang diadakan	2 sekolah	2 sekolah	100 %	100 %
	8. Jumlah guru yang mengikuti pelatihan penyusunan kurikulum	25 orang	50 orang	100 %	100 %
	Jumlah rata-rata			100%	100%

Berdasarkan perbandingan realisasi 2 (dua) tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 prestasi dalam pencapaian target indikator sasaran strategis Meningkatnya APK dan APM mencapai rata-rata 100%. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumberdaya yang ada, baik sarana prasarana, pegawai (12 orang staf) serta koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/instansi terkait. Capaian sasaran strategis 1 meningkatnya APK dan APM Pendidikan Dasar dan Menengah telah dilaksanakan dengan realisasi rata-rata 100% bahkan melebihi dari penetapan sasaran Strategis Pendidikan dasar sembilan tahun dan menengah sesuai dengan Renstra Kemdikbud 2010 – 2014, dimana sasaran strategis Kemdikbud APK untuk tahun 2010 - 2014 ditetapkan SD sebesar : 85,5%, SMP/MTs sebesar : 79,53% sedangkan SMA/SMK sebesar : 77,10% Untuk Penetapan Standar APM Nasional SD sebesar : 83,57%, SMP/MTs



sebesar : 58,17% dan SMA/SMK sebesar : 80.50%. Dari standar Nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut diatas, capaian sasaran strategis 1 meningkatnya APK dan APM Pendidikan Dasar dan Menengah di Kabupaten Jember telah melebihi dari standar Nasional.

NO	SASARAN STRATEGIS	TAHUN		
		2012	2013	2014
1.	Meningkatnya APK :			
	SD/Mi			
	SMP/MTs	113,95	113,96	106,46
	SMA/SMK	117,01	118,04	128,83
		98,21	98,71	114,75
	Meningkatnya APM:			
2.	SD/Mi			
	SMP/MTs			
	SMA/SMK	98,71	98,94	93,09
		93,97	94,02	98,74
		86,03	89,10	82,87

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 33.470.596.075,00 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 28.446.530.632,00, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 5.024.065.443- (15%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun



dan program pendidikan menengah dan melaksanakan kegiatan Pembangunan Gedung Sekolah, Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir, pengadaan meubelair sekolah, rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah, rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah, penyediaan bantuan operasional sekolah jenjang SD/SDLB Negeri/swasta, SMP negeri/swasta, penyelenggaraan paket B setara SMP, pembinaan olimpiade mata pelajaran, lomba-lomba pendidikan, kegiatan rehabilitasi bangunan sekolah dan peningkatan sarana prasarana pendidikan SD, SMP dan SMA/SMK, penyelenggaraan operasional UPT, Pemantapan ujian nasional SD dan SMP, Penyelenggaraan ujian nasional SD dan SMP, kegiatan green and clean school, Penyelenggaraan UKS, SD, SMP dan SMA, lomba wawasan wiyata mandala, pengadaan alat praktek dan peraga siswa, penyelenggaraan paket C setara SMA, penyelenggaraan bantuan operasional sekolah SMA/SMK, pemantapan dan try out ujian SMA, SMK, Pelaksanaan ujian akhir SMA, SMK, Pelatihan penyusunan kurikulum. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan dimaksud memprioritaskan pada pemerataan akses pendidikan dan peningkatan kualitas mutu pendidikan.

2.3.2 Sasaran Strategis : Tersedianya Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Berkualitas sesuai Kebutuhan

Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis tersedianya Tenaga Pendidik dan kependidikan sesuai kebutuhan dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 4 (empat) indikator kinerja, yaitu: 1) Jumlah Kinerja Guru yang dinilai kinerjanya dengan target 550 orang, 2) Jumlah peserta Pengembangan kurikulum dengan target 700 orang, 3) Jumlah kinerja Kepala sekolah yang kinerjanya baik dengan target 85 orang, 4) Jumlah ketersediaan tenaga Pendidik dan kependidikan dengan target 144 orang



Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 84 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN (%)	
		2013	2014	2013	2014
1	2		3		4
Tersediannya Tenaga Pendidik dan Kependidikan Yang berkualitas sesuai kebutuhan	- Jumlah Guru yang dinilai kinerjanya	550	550 orang	100 %	100%
	- Jumlah peserta Pengembangan kurikulum	-	700 orang (20 kelas)	-	43 %
	- Jumlah Kepala sekolah yang kinerjanya baik	85 orang	85 orang	100 %	100 %
	- Jumlah ketersediaan tenaga Pendidik dan kependidikan	124 orang	144 orang	101 %	93,75%
	Jumlah rata-rata			101%	84%

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 terjadi *penurunan* prestasi dalam pencapaian target indikator.. *Kegagalan* pelaksanaan kegiatan pengembangan kurikulum tersebut, disebabkan oleh terjadinya penundaan pelaksanaan kurikulum 2013 secara serentak.

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 2.165.302.000,00 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 1.831.374.350,-, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 333.927.650,- (15%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan dan melaksanakan kegiatan penilaian kinerja guru SD, SMP, SMA dan SMK, pengembangan kurikulum, Penilaian kinerja kepala sekolah SD, SMP , SMA dan



SMK . Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan dimaksud memprioritaskan pada peningkatan kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial seorang guru serta meningkatkan kompetensi manajerial dan kewirausahaan kepala sekolah.

2.3.3 Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas SDM Masyarakat Jembrana

Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis meningkatnya kualitas SDM masyarakat Jembrana yang terampil dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 9 (sembilan) indikator kinerja, yaitu: 1) Jumlah cakupan sarana dan prasarana lembaga PAUDNI yang tersedia dengan target 5 lembaga PAUD, 2) Jumlah peserta diklat yang terampil dalam upakara banten dengan target 20 orang, 3) Jumlah peserta diklat tata rias dengan target 60 orang, 4) Jumlah peserta yang diikuti dalam jambore PTK-PNF dengan target 20 orang, 5) Jumlah keikutsertaan peserta Hari Anak Nasional, 6) Jumlah keikutsertaan peserta hari Aksara Internasional, 7) Jumlah keikutsertaan peserta gebyar PAUD, 8) Jumlah peserta diklat yang terampil dalam merawat kecantikan kulit, 9) Jumlah masyarakat yang dibina dalam kepemangkuaan.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN (%)	
		2013	2014	2013	2014
1	2		3		4
Meningkatnya kualitas SDM masyarakat Jembrana yang terampil	Jumlah cakupan sarana dan prasarana lembaga PAUDNI yang tersedia	5 lembaga PAUD	5 lembaga PAUD	100 %	100%



-	Jumlah peserta diklat yang terampil dalam upacara banten	20 orang	20 orang	100%	100%
-	Jumlah peserta diklat terampil dalam tata rias	60 orang	60 orang	100 %	100 %
-	Jumlah peserta yang diikuti dalam jambore PTK-PNF	20 orang	20 orang	100 %	100 %
-	Jumlah keikutsertaan peserta Hari Anak Nasional	100 orang	100 orang	100 %	100 %
-	Jumlah keikutsertaan peserta gebyar Paud	100 anak	100 anak	100 %	100 %
-	Jumlah peserta diklat yang terampil dalam merawat kulit	60 orang	60 orang	100 %	100 %
-	Jumlah masyarakat yang dibina dalam kepemangkuaan	20 orang	20 orang	100 %	100 %
-	Jumlah keikutsertaan peserta Hari Aksara Nasional	22 orang	20 orang	100 %	100 %
	Jumlah rata-rata			100%	100 %

Berdasarkan perbandingan realisasi 2 (dua) tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 prestasi dalam pencapaian target indikator-indikator pada sasaran strategis Meningkatnya kualitas SDM masyarakat Jember yang terampil mencapai rata-rata 100%. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumberdaya yang ada, baik sarana prasarana, pegawai (2 orang staf) serta koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/instansi terkait.

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 441.335.900,00 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 434.520.900, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 6.815.000- (1,5%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan program Pendidikan Non formal dan melaksanakan kegiatan Penyediaan



sarana dan Prasarana Pendidikan Non Formal, Diklat serati banten, diklat tata rias, Jambore PTK-PNF, Hari Anak Nasional, Hari Aksara Internasional, Gebyar Paud, Diklat kecantikan kulit dan diklat kekepangkuan . Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan dimaksud memprioritaskan pada peningkatan SDM khususnya dibidang ketrampilan yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

2.3.4 Sasaran Strategis : Meningkatnya Mutu Jangkauan dan Sistem Layanan Kesehatan Kepada Masyarakat

Meresalisasikan Pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Mutu Jangkauan dan Sistem Layanan Kesehatan Kepada Masyarakat dalam perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan indikator kinerja, yaitu; 1) Jumlah tenaga kontrak para medis dengan target 82 orang, 2) Jumlah pengadaan bahan praktek kedokteran dengan target 1 (satu) paket, 3) Jumlah pengadaan bahan praktek laboratorium dengan target 1 (satu) paket, 4) Jumlah lomba nakes teladan dengan target 4 (empat) jenis, 5). Jumlah alat Kesehatan dengan target 1 (satu) paket.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100% dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam penetapan/perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingan dengan tahun sebelumnya sebagaimana tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target Tahun		Realisasi tahun %	
	2013	2014	2013	2014
a. Terlaksananya pengadaan tenaga kontrak: para medis	63 orang	82 orang	100%	100%
b. Terlaksananya pengadaan bahan Laboratorium	8 jenis	1 Pkt	100%	100%



c. Terlaksananya pengadaan Cotine Urine Test,	0	1 Pkt	100%	100%
d. Terlaksananya lomba nakes teladan	4 kali	4 Jenis	100%	100%
d. Tersedianya pengadaan alat Kesehatan	1 paket	1 paket	100 %	100 %

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 dapat dipertahankan. Dalam pencapaian sasaran strategis ini, dialokasikan dari dana APBD Rp.2.412.316.913,00 telah terrealisasi sebesar Rp. 2.316.837.013 (96.04%). Penghematan dana sebesar Rp. 95.479.900,00 (3,95 %). Pelaksana kegiatan sebanyak 96 orang realisasi 100 %. Penggunaan alat transportasi roda 4 sebanyak 1 buah, roda 2 sebanyak 2 buah, telah terrealisasi 100 % dan Panitia Pengadaan Barang dan Jasa 2 Tim, telah terrealisasi 100 %.

Jumlah tenaga kontrak dokter sebanyak 27 orang, dokter gigi 4 orang, apoteker 6 orang, teknis kefarmasian AA/D3 4 orang, tenaga analis kesehatan/laboratorium 10 orang, tenaga perawat gigi(D3) 1 orang, tenaga gizi (D3) 9 orang, tenaga perawat (D3) 20 orang, Tenaga Bidan 1 orang, jumlah pengadaan bahan laboratorium sebanyak 1 Paket dan Cotine Urine test 1 Pkt (883 Bh) , , jumlah lomba nakes teladan yang tersedia sebanyak 4 Jenis Lomba, jumlah pengadaan Alat Kesehatan 1 Paket.

Hasil kegiatan Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan adalah : 1) Terlaksananya pengadaan tenaga kontrak yaitu Dokter , dokter gigi, apoteker, teknis kefarmasian AA/D3 Farmasi, analis kesehatan/laboratorium, perawat gigi (D3), Gizi (D3) dan Perawat (D3). 2) Terlaksananya pengadaan bahan Laboratorium dan Cotine Urine Test, 5) Terlaksananya lomba nakes teladan yang tersedia, 6). Terlaksananya pengadaan Alat Kesehatan



Rencana; 1) Terlaksananya pengadaan tenaga kontrak yaitu Dokter sebanyak 27 orang realisasi 27 orang , capaian kinerja 100%, dokter gigi 4 orang realisasi 4 orang capaian kinerja 100%, apoteker sebanyak 6 orang realisasi 6 orang, teknis kefarmasian AA/D3 Farmasi sebanyak 4 orang realisasi 4 orang capaian kinerja 100% , analis kesehatan/laboratorium sebanyak 10 orang realisasi 10 orang capaian kinerja 100%, perawat gigi (D3) sebanyak 1 orang realisasi 1 orang capaian kinerja 100%, Gizi (D3) sebanyak 9 orang realisasi 9 orang capaian kinerja 100% dan Perawat (D3) sebanyak 20 orang realisasi 20 orang capaian kinerja 100%, Bidan 1 Orang realisasi 1 Orang Capaian Kinerja 100 % , 2) Terlaksananya pengadaan bahan Laboratorium sebanyak 1 Paket realisasi 1 paket capaian kinerja 100%, 3) Terlaksananya pengadaan Cotine Urine Test sebanyak 1 paket realisasi 1 paket capaian kinerja 100%, 4) Terlaksananya lomba nakes teladan yang tersedia sebanyak 4 Jenis realisasi 4 Jenis capaian kinerja 100% , 5) Terlaksananya Pengadaan alat Kesehatan 1 Paket realisasi 1 Paket capaian kinerja 100%.

2.3.5 Sasaran Strategis : Meningkatnya Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menular dan Penyakit tidak Menular

Merealisasikan pencapaian sasaran strategis meningkatnya upaya pencegahan penyakit menular dan penyakit tidak menular, dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 6 (enam) indikator kinerja, yaitu 1). Jumlah pemberantasan vektor malaria dengan target 96 kali, 2). Jumlah bahan laboratorium penunjang kegiatan penyakit menular dengan target 1 paket, 3). Jumlah pelayanan imunisasi di desa dengan target 51 desa, 4). Jumlah sampel kualitas lingkungan yang diperiksa dengan target 270 sampel, 5). Jumlah pengendalian DBD dengan target 300 kali, 6). Jumlah penyuluhan HIV/AIDS dengan target 5 kecamatan.



Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata 100% dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun		Realisasi tahun %	
		2013	2014	2013	2014
Meningkatnya upaya pencegahan penyakit menular dan penyakit tidak menular	Jumlah pemberantasan vektor malaria	63 orang	96 kali	100%	100%
	Jumlah bahan laboratorium penunjang kegiatan penyakit menular	35 jenis	1 paket	100%	100%
	Jumlah pelayanan imunisasi di desa	51 desa	51 desa	100%	100%
	Jumlah sampel kualitas lingkungan yang diperiksa	270 sampel	270 sampel	100%	100%
	Jumlah pengendalian DBD	300 kali	300 kali	100%	100%
	Jumlah penyuluhan HIV/AIDS		5 kecamatan		100%
Jumlah rata-rata				100%	100%

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 capaian kinerja dapat terus dipertahankan (100%). Pencapaian target indikator sasaran strategis ini, dibandingkan dengan Standar Nasional sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal pada tahun 2014 terpenuhi. Keberhasilan tersebut atas dukungan sumberdaya manusia yang kompeten, dukungan sarana yang memadai dan kesadaran masyarakat yang meningkat.

Dari pagu anggaran sebesar Rp 3.331.743.936,00 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp 3.225.204.465,00 sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp 106.539.470,00 (3,20%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan program upaya kesehatan masyarakat dan melaksanakan



kegiatan penyelenggaraan pencegahan pembrantasan penyakit menular dan wabah.

2.3.6 Meningkatnya Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Masyarakat

Merealisasikan pencapaian sasaran strategis meningkatnya upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat, dalam penetapan/perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan 8 (delapan) indikator kinerja, yaitu : 1). Banyaknya puskesmas yang meningkat kemampuannya dalam pelayanan kesehatan ibu puskesmas dengan target 10 puskesmas, 2). Banyaknya puskesmas yang meningkat kemampuannya dalam pelayanan kesehatan anak dan bayi dengan target 10 puskesmas, 3). Banyaknya desa yang meningkat pengetahuannya tentang pola hidup sehat dengan target 51 desa, 4). Banyaknya posyandu yang meningkat kesehatannya dengan target 328 posyandu, 5). Banyaknya anak prasekolah yang dibina, dengan target 24 tk, 6). Banyaknya sekolah yang mendapat pelayanan UKS dengan target 195 sekolah, 7). Banyaknya sekolah yang mendapat pelayanan kesehatan remaja dengan target 32 sekolah, 8) banyaknya penyuluhan melalui media elektronik (radio) dengan target 36 paket.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata rata sebesar 100% dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target Tahun		Realisasi tahun %	
	2013	2014	2013	2014
Banyaknya puskesmas yang meningkat kemampuannya dalam pelayanan kesehatan ibu puskesmas	10 puskesmas	10 puskesmas	100%	100%
Banyaknya puskesmas yang meningkat kemampuannya dalam pelayanan kesehatan anak dan bayi	10 puskesmas	10 puskesmas	100%	100%
Banyaknya desa yang meningkat pengetahuannya tentang pola hidup sehat	51 desa	51 desa	100%	100%



Banyaknya posyandu yang meningkat kesehatannya	328 posyandu	328 posyandu	100%	100%
Banyaknya anak pra sekolah yang terbina	24 tk	24 tk	100%	100%
Banyaknya sekolah yang mendapat pelayanan UKS	195 sekolah	195 sekolah	100%	100%
Banyaknya sekolah yang mendapat pelayanan kesehatan remaja	32 sekolah	32 sekolah	100%	100%
Banyaknya penyuluhan melalui media elektronik (radio)	36 paket	36 paket	100%	100%

Untuk perbandingan realisasi sasaran strategis pada tahun 2014 tidak dapat terlaksana, karena pada tahun 2013 sasaran strategis tersebut belum ada/belum melaksanakan. Pencapaian target indikator sasaran strategis ini, dibandingkan dengan Standar Nasional sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal pada tahun 2014 terpenuhi. Keberhasilan tersebut atas dukungan sumberdaya manusia yang kompeten, dukungan sarana yang memadai dan kesadaran masyarakat yang meningkat.

Dari pagu anggaran sebesar Rp 2.009.920.500,00 dalam mendukung pencapaian target sasaran ini, realisasi sebesar Rp 2.004.082.500,00 sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp 5.838.000,00 (0,29%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan program upaya kesehatan masyarakat dan melaksanakan kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat.

2.3.7 Sasaran Strategis : Tersedianya Pelayanan Kesehatan Prima yang Serasi

Merealisasikan Pencapaian sasaran startegis tersedianya pelayanan kesehatan prima yang serasi dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu : 1) Jumlah ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II, III) dengan target 3 (tiga) paket, 2). Jumlah sarana dan prasarana rumah sakit dengan ntarget 12 (dua belas) paket.



Capaian sasaran pada tahun 2014 rata-rata tercapai sebesar 100% dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam penetapan/perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN (%)	
		2013	2014	2013	2014
Tersedianya Pelayanan Kesehatan Prima yang serasi	Jumlah ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II, III)	2 paket	3 paket	100%	100%
	Jumlah sarana dan prasarana rumah sakit	4 paket	12 paket	100%	100%
Jumlah rata-rata				100%	100%

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 dapat mempertahankan keberhasilan seperti tahun 2013. Pencapaian target indikator sasaran strategis ini, tidak dapat dibandingkan dengan Standar Nasional karena keterbatasan data yang tersedia. Keberhasilan tersebut, atas dukungan SDM yang kompeten, proses tender yang tepat waktu, sarana prasarana yang memadai serta koordinasi dan konsultasi antar bidang yang harmonis.

Guna pencapaian sasaran strategis, diberikan pagu anggaran sebesar Rp 12.550.583.760,00 realisasi sebesar Rp 9.713.038.700,00 (77,39%) sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp 2.837.545.060,00 (22,61%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata dan melaksanakan kegiatan penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP,



Kelas I, II, III) serta kegiatan pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan dimaksud memprioritaskan pada penambahan ruang rawat ini rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II, III), pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit.

Secara umum pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) pelayanan di bidang kesehatan, di Kabupaten Jember sebagai berikut :

Tabel 3.19
Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Urusan Kesehatan
Tahun 2009 - 2014

No.	Jenis Kegiatan	Target (%)	Perbandingan Capaian Kinerja Tahunan						Perb. Target
			2009	2010	2011	2012	2013	2014	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Kunjungan Bumil K4	95,00	81.00	89,64	93,23	90,68	92.20	98,3	
2.	Komplikasi Kebidanan yang ditangani	80,00	32.51	100,00	100	100,00	80.30	80,4	
3.	Persalinan Ditolong Nakes yg memiliki Kompetensi Kebidanan	90,00	94.78	100,00	103,14	99,40	94.90	103,0	
4.	Pelayanan Nifas.	90,00	98.07	98,66	103,27	96,54	98.00	99,2	
5.	Neonatus dengan Komplikasi yg ditangani	80,00	100.00	100,00	47,8	100,00	80.20	80,0	
6.	Kunjungan Bayi	90,00	97.65	99,07	109,21	94.85	100.30	99,3	
7.	Desa / Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100,00	100.00	100,00	100	78,43	100.00	100,00	
8.	Pelayanan Anak Balita	90,00	100.00	97,69	67,83	86,69	92.20	90,0	
9.	Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak usia 6 - 24 bulan Keluarga Miskin	100,00	100.00	100,00	0,40	0,00	100.00	100,00	
10.	Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan	100,00	100.00	100,00	100	100	100.00	100,00	
11.	Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan setingkat	100,00	85.66	94,87		94.27	100.00	100,00	



12.	Peserta KB Aktif	70,00	86.95	88,59	88,74	88,81	87.90	85,5	
13.	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit - Acute Flacid Paralysis (AFP)	100,00	0.00	100,00	0,00	0,00	0.36	100,00	
14.	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit - Penemuan Penderita Pneumonia Balita	0,36	0.26	7,25	6,32	100	100.00	100,00	
15.	Penemuan dan Penanganan 100Penderita Penyakit - Penemuan Pasien baru TB BTA Positif.	87,4	92.45	50,26	56,25	64,77	60.00	90,00	
16.	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit - Penderita DBD yang ditangani	100,00	100.00	100,00	100	100	100.00	100,00	
17.	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit - Penemuan Penderita Diare	25,74	16.94	12,53	15,62	100	79.30	100,00	
18.	Pelayanan Kesehatan Dasar Pasien Masyarakat Miskin	78,51	89.89	99,11	100	34,49	46.15	100,00	
19.	Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	-	17.69	100,00	3,65	0,18	100.00	100,00	
20.	Pelayanan Gawat Darurat level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS) di Kab / Kota	52,94	58.82	73,68	86,67	100	100.00	82,35	
21.	Desa / Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi < 24 jam.	100,00	100.00	100,00	100	100	100.00	100	
22.	Desa Siaga Aktif	100,00	100.00	100,00	100	100	100.00	100	



Dalam mendukung pencapaian sasaran strategis ini, beberapa hal yang dapat memberikan gambaran atas keberhasilan dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat khususnya bidang pelayanan kesehatan di RSUD Negara, sebagai berikut:

a. Kunjungan Rawat Jalan

Jumlah kunjungan rawat jalan di RSUD Negara di tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2013. Berikut ini tabel kunjungan pasien rawat jalan per poliklinik dan instalasi penunjang dengan nilai rata-rata harian tahun 2013 dan 2014.

Tabel 3.20
Kunjungan Rawat Jalan Sesuai Dengan Poliklinik dan Instalasi Penunjang RSUD Negara

No	Poliklinik/Instalasi	2013		2014		Keterangan
		Pertahun	Perhari	Pertahun	Perhari	
1	2	5	6			7
1	Administrasi	283	1	171	1	Menurun
2	Fisioterapi	3,330	9	2,691	7	Menurun
3	IRD	23,449	64	23,796	65	Meningkat
4	Laboratorium	22,065	60	18,793	51	Menurun
5	Pol. Anak	1,903	5	1,782	5	Meningkat
6	Pol. Bedah	8,865	24	8,538	23	Menurun
7	Pol. Dalam	11,179	31	10,691	29	Menurun
8	Pol. Gigi	1,894	5	1,504	4	Menurun
9	Pol. Kandungan & Kebidanan	3,718	10	3,846	11	Meningkat
10	Pol. Mata	912	2	740	2	Menurun
11	Pol. Saraf	3,493	10	3,368	9	Menurun
12	Pol. THT	2,763	8	2,586	7	Menurun
13	Pol. Umum	4,749	13	3,892	11	Menurun
14	Rontgen	5,908	16	5,336	15	Menurun
15	Klinik VCT	896	2	968	3	Meningkat
	TOTAL	95,258	261	88,702	243	Menurun

Data Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Cara Bayar/ Jaminan RSUD Negara

JAMINAN	TAHUN	
	2013	2014
ASKES	12519	7
BUMIPUTERA	0	0



IN HEALTH	43	31
JAMKESMAS	2002	0
JAMPERSAL	2125	0
JASA RAHARJA	0	0
JKBM	16574	17601
JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	0	15013
PT. ASURANSI JIWA KRESNA	7	6
PT. PLN (PERSERO)	0	2
PT. INDONESIA POWER	2	0
UMUM	7559	6452
DENKESYAH	0	55
BEBAN RSU	0	1
TOTAL	40,831	39,168

Tabel 1, menggambarkan kunjungan pasien yang masuk ke masing-masing poliklinik dan instansi yang ada di RSUD Negara, jumlahnya akan berbeda dengan jumlah pasien menurut cara bayar yang terdapat di tabel 2 karena satu pasien dalam sekali kunjungan rawat jalan maupun rawat darurat bisa mengunjungi lebih dari poliklinik/instalasi.

Untuk kasus mata RSUD Negara meskipun belum mempunyai poliklinik dan dokter spesialis mata, jumlah kunjungan mengalami sedikit penurunan, hal ini mungkin diakibatkan karena RSUD Negara belum memiliki dokter spesialis mata sendiri dalam hal ini masih mengadakan kerjasama dengan Fakultas Kedokteran Unud.

Adapun penyebab terjadinya penurunan ini dapat dilihat seperti pada analisa berikut :

No.I.Faktor Internal	No.II.Faktor Eksternal
<p>A Kekuatan(Strengths)</p> <p>1. Indeks kepuasan pelanggan baik</p> <p>2. Tersusunnya SPM dan SPO</p>	<p>A Peluang(Opportunities)</p> <p>1. Penetapan rumah sakit sebagai BLUD</p> <p>2. Minat masyarakat memanfaatkan jaminan kesehatan tinggi</p>
<p>B Kelemahan(Weaknesses)</p> <p>1. Ruang tunggu pasien kurang</p>	<p>B Ancaman(Threats)</p> <p>1. Berkembangnya rumah sakit- rumah</p>



memadai(sempit)	sakit swasta.
2. Jenis pelayanan spesialistik kurang.	2. Pengetahuan masyarakat tentang jaminan kesehatan masih rendah.
3. Sistem pelayanan rekam medik pasien belum optimal.	
4. Disiplin petugas pemberi pelayanan petugas masih kurang.	
5. Keramahan petugas belum sesuai harapan.	
6. Jumlah tenaga dokter spesialis dan dokter umum kurang	

b. Jumlah Pasien Rawat Inap .

Jumlah perkembangan kunjungan pasien rawat inap di RSUD Negara dapat dilihat seperti tabel dibawah.

Tabel : Data Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Cara Bayar/ Jaminan RSUD Negara

JAMINAN	TAHUN	
	2013	2014
ASKES	788	0
BUMIPUTERA	1	0
IN HEALTH	8	9
JAMKESMAS	452	0
JAMPERSAL	2997	0
JASA RAHARJA	44	48
JKBM	3088	5344
JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	0	2004
PT. ASURANSI JIWA KRESNA	0	0
PT. PLN (PERSERO)	1	1
PT. INDONESIA POWER		2
UMUM	1242	1326
TOTAL	8,621	8,734

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa secara umum kunjungan rawat inap di RSUD Negara mengalami kenaikan sebesar 1%. Hal ini mungkin diakibatkan oleh makin berfungsinya alur pasien rujukan pengguna jaminan JKBM dan JKN di Kabupaten Jember dimana menurut alur tersebut pasien



pertama kali diobati oleh faskes tingkat I (Puskesmas dan Puskesmas Pembantu) dan dokter praktek/klinik yang bekerja sama dengan jaminan kesehatan tersebut.

Layanan dari Pemerintah yang digunakan di tahun 2014 adalah JKBM (Provinsi Bali) dan JKN (Nasional) dimana JKN merupakan jaminan pengganti Jamkesmas, Jampersal, dan ASKES yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2014.

Melihat dari cara bayar pasien di Rumah Sakit Umum Negara secara keseluruhan baik itu di Rawat Jalan, Instalasi Rawat Darurat maupun di Rawat Inap terlihat bahwa masyarakat yang menggunakan JKBM paling banyak kemudian disusul BPJS (Askes) dan yang lain seperti pada tabel 2.7, 2.8 dan 2.9. Ada beberapa permasalahan yang muncul dari system pembayaran ini antara lain seperti analisa dibawah :

No	I.Faktor Internal	No	II.Faktor Eksternal
A	Kekuatan(Strenghts) 3. Indeks kepuasan pelanggan baik 4. Tersusunnya SPM dan SPO	A	Peluang(Opportunites) 5. Penetapan rumah sakit sebagai BLUD 6. Minat masyarakat memanfaatkan jaminan kesehatan tinggi 7. RSUN sebagai pusat rujukan di Kab. Jemberana
B	Kelemahan(Weaknesses) 8. Jumlah dokter umum dan dokter spesialis kurang 9. Jenis pelayanan spesialistik dan sub spesialis kurang. 10. Tipe RSUN masih tipe C 11. Penerapan SOP pelayanan belum optimal 12. Pengetahuan petugas	B	Ancaman(Threats) 18. Berkembangnya rumah sakit- rumah sakit swasta. 19. Pengetahuan massyarakat tentang jaminan kesehatan masih rendah. 20. Sosialisasi BPJS ke masyarakat kurang. 21. Peraturan atau juknis dari



	pemberi pelayanan tentang juknis JKBM,BPJS kurang		BPJS sering berubah-ubah
13.	Pengisian rekam medik pasien secara lengkap dan benar oleh DPJP belum optimal		
14.	Clinical Pathway dari SMF kurang		
15.	Koordinasi petugas koding,verifikator,CM belum optimal		
16.	Efektivitas penggunaan alkes belum optimal		
17.	Pola sitem rujukan baik dari Puskesmas dan ke pusat rujukan belum optimal		

C. Kunjungan IGD (Instalasi Gawat Darurat)

Berikut ini jumlah kunjungan pasien ke IGD berdasarkan bulan kunjungan.

Tabel 3.21
Kunjungan IGD RSUD Negara

No	Bulan	Jumlah Kunjungan IGD				Keterangan
		2013		2014		
		Perbulan	Perhari	Perbulan	Perhari	
1	Januari	2,225	74	2,123	71	Menurun
2	Februari	1,794	60	1,864	62	Meningkat
3	Maret	2,262	75	1,978	66	Menurun
4	April	1,958	65	1,874	62	Menurun
5	Mei	1,981	66	2,213	74	Meningkat
6	Juni	1,907	64	1,864	62	Menurun
7	Juli	1,839	61	1,792	60	Menurun
8	Agustus	2,013	67	1,915	64	Menurun
9	September	1,758	59	1,946	65	Meningkat
10	Oktober	1,997	67	1,943	65	Menurun
11	November	1,866	62	1,996	67	Meningkat



12	Desember	1,849	62	2,288	76	Meningkat
	Total	23,449	64	23,796	65	Meningkat

Tabel 3.22

Data Kunjungan Pasien Gawat Darurat
Berdasarkan Cara Bayar/ Jaminan RSU Negara

JAMINAN	TAHUN	
	2013	2014
ASKES	3,101	-
BUMIPUTERA	3	-
IN HEALTH	21	28
JAMKESMAS	1,078	-
JAMPERSAL	1,826	-
JASA RAHARJA	51	54
JKBM	12,507	12,727
JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	-	5,472
PT. ASURANSI JIWA KRESNA	12	5
PT. PLN (PERSERO)	10	4
PT. INDONESIA POWER	-	2
UMUM	4,834	5,502
BEBAN RSU	0	2
TOTAL	23,443	23,794

Dilihat dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan pasien di Instalasi Rawat Darurat secara umum mengalami peningkatan, salah satu penyebab adalah adanya program JKBM yang makin dirasakan keuntungannya oleh masyarakat.

Jika dilihat dari tingkat produktifitas dimana terjadi peningkatan jumlah kunjungan pasien per hari, maka kunjungan pasien per hari pada Instalasi Rawat Darurat tergolong baik. Akan tetapi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan pada Instalasi Rawat Darurat ada beberapa hal yang masih perlu mendapatkan perhatian seperti pada analisa berikut :

No	I.Faktor Internal	No	II.Faktor Eksternal
A	Kekuatan(Strenghts)	A	Peluang(Opportunities)
	22. Indeks kepuasan pelanggan baik		24. Penetapan rumah sakit sebagai BLUD



	23. Tersusunnya SPM dan SPO		25. Minat masyarakat memanfaatkan jaminan kesehatan tinggi
B	Kelemahan(Weaknesses) 26. Jumlah dokter umum jaga kurang 27. Kompetensi dokter umum jaga kurang 28. Kompetensi tenaga paramedik kurang 29. Penerapan SOP belum optimal 30. Keramahan petugas belum sesuai harapan. 31. Keamanan dan kenyamanan petugas dalam memberikan pelayanan kurang 32. Sistem konsultasi dokter spesialis belum optimal	B	Ancaman(Threats) 33. Berkembangnya rumah sakit- rumah sakit swasta. 34. Pengetahuan masyarakat tentang jaminan kesehatan masih rendah.

d. Jumlah Pasien Operasi

Dibidang pelayanan medik suatu Rumah Sakit peningkatan atau penurunan jumlah pasien operasi dapat menentukan tingkat produktivitas / pertumbuhan Rumah Sakit itu sendiri. Jumlah pasien operasi di RSUD Negara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.23
Jumlah Pasien Operasi (Ruang OK) di RSUD Negara Tahun 2014

No	Spesialisasi	Total	Khusus	Besar	Sedang	Kecil
1	2	3	4	5	6	7



1	Bedah	2053	7	338	453	1255
2	Obstetri	2497	0	404	193	1900
3	Bedah Syaraf	0	0	0	0	0
4	THT	1	0	0	1	0
5	Mata	3	0	2	1	0
6	Kulit & Kelamin	0	0	0	0	0
7	Gigi & Mulut	434	0	0	94	340
8	Kardiologi	0	0	0	0	0
9	Bedah Orthopedi	0	0	0	0	0
10	Paru - Paru	0	0	0	0	0
11	Lain - lain	19	0	14	0	5
	Total	5007	7	758	742	3500

Tabel 3.24
Jumlah Pasien Operasi (Ruang OK) di RSUD Negara Tahun 2013

No	Spesialisasi	Total	Khusus	Besar	Sedang	Kecil
1	2	3	4	5	6	7
1	Bedah	2291	20	361	614	1296
2	Obstetri	2330	0	505	14	1811
3	Bedah Syaraf	0	0	0	0	0
4	THT	2	1	1	0	0
5	Mata	0	0	0	0	0
6	Kulit & Kelamin	0	0	0	0	0
7	Gigi & Mulut	239	0	0	30	209
8	Kardiologi	0	0	0	0	0
9	Bedah Orthopedi	4	0	4	0	0
10	Paru - Paru	0	0	0	0	0
11	Lain - lain	2	0	1	0	1
	Total	4868	21	872	658	3317

Dilihat dari tabel diatas bahwa jumlah pasien yang operasi di RSUD Negara cenderung mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2013 sampai 2014. Dari sisi produktifitas jumlah pasien operasi terjadi peningkatan, akan tetapi untuk dapat lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan operasi perlu diperhatikan beberapa hal seperti analisa berikut antara lain :

No	I.Faktor Internal	No	II.Faktor Eksternal
A	Kekuatan(Strenghts)	A	Peluang(Opportunites)



	35. Indeks kepuasan pelanggan baik 36. Tersusunnya SPM dan SPO		37. Penetapan rumah sakit sebagai BLUD 38. Minat masyarakat memanfaatkan jaminan kesehatan tinggi 39. RSUN sebagai pusat rujukan di Kab. Jemberana
B	Kelemahan(Weaknesses) 40. Jumlah tenaga paramedic untuk tem OK kurang 41. Jumlah tenaga penata anestesi kurang 42. Jumlah dokter anestesi kurang 43. Jumlah dokter umum dan dokter spesialis kurang 44. Jumlah dokter spesialis bedah kurang 45. Jenis pelayanan sub spesialistik bedah tidak ada 46. Koordinasi pelayanan terintegrasi kurang 47. Sistem konsultasi pra operasi belum optimal 48. Kompetensi petugas paramedic OK kurang 49. Ruang operasi IRD belum bisa opsional	B	Ancaman(Threats) 50. Berkembangnya rumah sakit- rumah sakit swasta. 51. Pengetahuan masyarakat tentang jaminan kesehatan masih rendah.

2.3.8 Sasaran Strategis : Meningkatnya Pelayanan dibidang Kependudukan dan Capil serta Tertib Kependudukan



Merealisasikan Pencapaian sasaran strategi Meningkatkan Pelayanan dibidang Kependudukan dan Capil serta Tertib Kependudukan, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan 1. Rasio Penduduk ber KTP persatuan penduduk dengan target 0,90 rasio, 2. Kepemilikan KTP dengan target 82.80 %, 3. Rasio Penduduk Ber Kartu KK Per Jumlah Penduduk dengan target 1,00 rasio, 4. Rasio perpindahan penduduk dengan target 0,50 rasio, 5. Rasio Bayi Ber akta Kelahiran dengan target 0,56 rasio, 6. berakta Perkawinan dengan target 0,26 rasio, 7. Rasio Kepemilikan akta kelahiran per 1.000 Penduduk dengan target 52,00%, 8. Jumlah penduduk yang mendapat Sosialisasi tentang kebijakan Kependudukan dengan target 600 Orang, 9. jumlah penduduk yang menerapkan KTP Nasional berbasis NIK dengan target 100 %, 10. Ketersediaan data base Kependudukan Skala Propinsi/ Nasional dengan target tersedianya data base kependudukan Skala Nasional.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 85,11 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategi tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana table berikut :

Indikator Kinerja	Target Tahun		Realisasi Tahun (%)	
	2013	2014	2013	2014
Rasio Penduduk ber KTP persatuan Penduduk	0,88 rasio	0,90 rasio	94,77	94,00
Kepemilikan KTP	81,18 %	82.80 %	102,80	102,13
Rasio Penduduk Ber Kartu KK Per Jumlah Penduduk	1,00 rasio	1,00 rasio	94,50	95,70
Rasio Penduduk Pendetang	0,50 rasio	0,50 rasio	97,60	90,60
Rasio Bayi berakta kelahiran	0,55 rasio	0,56 rasio	52,36	76,50
Rasio Pasangan berakta Perkawinan	0,24 rasio	0,26 rasio	89,58	86,15
Kepemilikan akta kelahiran per 1.000 Penduduk	50,00 %	52,00 %	57,56	58,87
Jumlah penduduk yang mendapat Sosialisasi Kebijakan Kependudukan	600 Orang	600 Orang	100,00	100,00
Jumlah penduduk menerapkan KTP Nasional	100 %	100 %	80,77	83,17



Indikator Kinerja	Target Tahun		Realisasi Tahun (%)	
	2013	2014	2013	2014
berbasis NIK				
Ketersediaan data base Kependudukan Skala Propinsi/ Nasional	Ada	Ada	100,00	100,00
Jumlah Rata-rata			86.99	85.11

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun berakhir tersebut di atas pada tahun 2014 terjadi penurunan prestasi dalam pencapaian indikator, sehingga capaian sampai tahun ke -4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 85,11 % dari target 90% dalam Penataan Administrasi Kependudukan. Pencapaian target indikator sasaran strategis ini, dibandingkan dengan Standar Nasional sebagaimana di tetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal pada tahun 2014 sebesar 90%, Tidak terpenuhi. Kegagalan tersebut, tidak dukung sumber daya yang ada baik sarana dan prasarana yang ada serta koordinasi dan konsultasi berjalan tidak harmonis dengan Desa/ Kelurahan disebabkan oleh kurang pahamnya Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 2,206,600,800 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 1,973,730,545 , sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdayaan anggaran sebesar Rp. 232,870,255 (10,55%). Pencapaian sasaran strategis ini didukung Program Penataan Administrasi Kependudukan dengan melaksanakan 1) kegiatan Peningkatan Pelayanan Publik dalam Bidang Kependudukan, dan 2) Pengendalian Mobilitas Penduduk

2.3.9 Sasaran Strategis : Meningkatnya Perlindungan Perempuan dan Anak.



Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Perlindungan Perempuan dan Anak dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu : 1) Jumlah pengurus organisasi wanita yang mendapat sosialis dengan target 600 orang. 2) Jumlah jenis kegiatan peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak dengan target 8 jenis . 3) Jumlah peserta pelaksanaan workshop peningkatan peran perempuan dalam pengambilan keputusan dengan target 20 orang.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100% dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagai tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN (%)	
		2013	2014	2013	2014
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Perlindungan Perempuan dan Anak	Jumlah pengurus organisasi wanita yang mendapat sosialis	150 Orang	600 orang	100%	100 %
	Jumlah jenis kegiatan peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak.	8 jenis keg.	8 jenis keg.	100%	100 %
	Jumlah peserta pelaksanaan workshop peningkatan peran perempuan dalam pengambilan keputusan.	25 orang	20 orang	100%	100%
	Jumlah Rata-rata			100%	100 %



Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 tetap dipertahankan dalam pencapaian target indikator. Sehingga capaian pada tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100% dari target 80 %. Pencapaian target indikator sasaran strategis ini, dibandingkan dengan Standar Nasional sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal pada tahun 2014 terpenuhi dengan realisasi sebesar 100 % dari target SPM tahun 2014 sebesar 100 %. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumberdaya yang ada, baik sarana prasarana, pegawai serta koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/instansi terkait.

Dari pagu anggaran sebesar Rp 178,293.000,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 170.913.850,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp 7.379.150,- (4,14 %). Keberhasilan pencapaian strategis ini didukung dengan 2 Program :1) Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan dengan Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, dan 2).Program Penguatan Kelembagaan pengarus utamaan gender dan anak dengan kegiatan peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak, dan kegiatan workshop peningkatan peran perempuan dalam pengambilan keputusan.

2.3.10 Sasaran Strategis : Meningkatnya Peranserta Masyarakat Dalam KB

Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis Meningkatkan peran serta masyarakat dalam KB dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu : 1).Persentase pelayanan KIE 2).Cakupan peserta KB Aktif 3)Cakupan bahan informasi tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100% dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih



jelasan capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagai tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN (%)	
		2013	2014	2013	2014
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam KB	Persentase pelayanan KIE	95 %	95 %	100%	100 %
	Cakupan peserta KB Aktif	90,17%	90,18 %	88,25%	88,45 %
	Cakupan bahan informasi tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak.	100%	100 %	100%	100%
	Jumlah Rata-rata			96,08 %	96,15 %

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 terjadi peningkatan dalam pencapaian target indikator. Sehingga capaian pada tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 96,15 % dari target 90,18 %. Pencapaian target indikator sasaran strategis ini, dibandingkan dengan Standar Nasional sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal pada tahun 2014 sebesar 31,19 %. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumber daya yang ada, baik sarana prasarana, pegawai (5 orang pejabat fungsional umum dan 28 orang PKB/PLKB) serta koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/instansi terkait.

Dari pagu anggaran sebesar Rp 1.216.293.000,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp.1.204.394.545,-



sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp 11.898.455- (11,89 %). Keberhasilan pencapaian strategis ini didukung dengan 4 Program: 1) Keluarga berencana dengan kegiatan Pelayanan Komunikasi dan Informasi dan Edukasi,2) Program Pelayanan Kontrasepsi dengan kegiatan Pelayanan Pemasangan Kontrasepsi KB, 3) Program pembinaan peran serta masyarakat dalam bentuk KB/KR yang mandiri dengan kegiatanFasilitasi pembentukan kelompok masyarakat peduli KB,4) Program Pengembangan bahan informasi tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak,dengan kegiatan Pengumpulan bahan informasi tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak.

2.3.11 Sasaran Strategis : Meningkatnya Pemberdayaan PMKS dan Komunitas Adat Terpencil

Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Pemberdayaan PMKS dan Komunitas Adat terpencil, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu Jumlah bantuan Bedah Rumah bagi KK Miskin dan jumlah bantuan sembako bagi KK Miskin dengan target 212 unit dan 2.025 paket.

Capaian Sasaran ini pada tahun 2014 adalah sebesar 100% dari indikator yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN (%)	
		2013	2014	2013	2014
1	2	3		4	



Meningkatnya Pemberdayaan PMKS dan Komunitas Adat terpencil	Jumlah Bantuan Bedah Rumah bagi KK Miskin	204 unit	212 unit	100 %	100 %
	Jumlah Bantuan paket sembako bagi KK Miskin	2.025 paket	2.025 paket	100 %	100 %
Jumlah Rata-rata				100 %	100 %

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 dapat dipertahankan, dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke empat target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100% dari Pencapaian target indikator sasaran strategis ini, dibandingkan standar nasional sebagaimana ditetapkan dalam strandal pelayanan minimal pada tahun 2014 sebesar 100 %, terpenuhi. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumber daya yang ada, baik sarana prasarana serta koordinasi dan konsultasi lintas terkait atau instansi berjalan harmonis.

Dari Pagu Anggaran sebesar Rp. 3.451.121.250,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini realisasi sebesar Rp. 3.447.681.530,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp. 3.439.720,- (99,90%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini di dukung dengan program Pemberdayaan fakir miskin (FM) komunitas adat terpencil (KAT) dan Penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya dan melaksanakan kegiatan Pemberdayaan fakir miskin dan komunitas adat terpencil (KAT dan PMKS lainnya). Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan yang dimaksud memprioritaskan pada pengumpulan data, dokumen guna melengkapi persyaratan permohonan bedah rumah dan bantuan sembako, ke Dinas Kesejahteraan Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Jemberana.



2.3.12 Sasaran Strategis : Meningkatnya Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu (1).Jumlah Layanan Penulangan orang terlantar,pemulangan WTS/Gepeng, Bansos bagi penyandang cacat, bansos kegiatan utsawa darma gita, kursi roda dan tongkat ketiak bagi penyandang cacat, (2).Jumlah bansos bagi lansia miskin,anak terlantar dalam panti dan paket UEP bagi anak terlantar (3).Jumlah Santunan Kematian yang diberikan kepada masyarakat Kabupaten Jemberana yang berKTP

Capaian Sasaran ini pada tahun 2014 adalah sebesar 99,87% dari indikator yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN (%)	
	2013	2014	2013	2014
2	3		4	
Jumlah Layanan Pemulangan orang terlantar,pemulangan WTS/Gepeng, bansos bagi penyandang cacat, bansos kegiatan utsawa darma gita,kursi roda dan penyangga ketiak bagi penyandang cacat	Masing-masing 120 kali, 12 kali, 500 paket, 1 kali, 10 buah, 10 buah	Masing-masing 120 kali, 12 kali, 500 paket, 1 kali, 10 buah	100 %	100 %
Jumlah Bansos bagi lansia miskin,anak terlantar dalam panti dan paket UEP bagi anak terlantar	Masing-masing 18.000 orang, 80 paket sembako dan 80 paket UEP	Masing-masing 18.000 dan 80 paket sembako dan 80 paket UEP	100 %	100 %
Jumlah Santunan Kematian yang diberikan	-	Yang diberikan sebanyak 1.668	-	99,60%



kepada Masyarakat Jemberana yang berKTP		orang		
---	--	-------	--	--

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 dapat peningkatan, dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke empat target jangka menengah sebagaimana dalam rencana strategis terealisasi 99,87% dari Pencapaian target indikator sasaran strategis ini, dibandingkan standar nasional sebagaimana ditetapkan dalam standar pelayanan minimal pada tahun 2014 sebesar 100 %, terpenuhi. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumber daya yang ada, baik sarana prasarana serta koordinasi dan konsultasi lintas terkait atau instansi berjalan harmonis.

Dari Pagu Anggaran sebesar Rp. 4.225.859.000,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini realisasi sebesar Rp. 4.196.760.585,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp. 29.098.415,- (96,60%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial dan melaksanakan 3(tiga) kegiatan yaitu (1).Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial, (2).Pelayanan Kesejahteraan Sosial Terhadap Balita dan Anak Terlantar, Keluarga Rentan dan Lanjut Usia, (3).Santunan Kematian Kepada Masyarakat Kabupaten Jemberana. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan yang dimaksud memprioritaskan pada pengumpulan data, dokumen guna melengkapi persyaratan permohonan Bantuan Sosial dan Santunan Kematian ke Dinas Kesejahteraan Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Jemberana.

2.3.13 Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja

Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan



13 (tiga belas) indikator kinerja, yaitu 1.Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang PHP, 2.Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Komputer, 3.Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Las, 4.Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Ukir, 5.Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Tata rias, 6.Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang SPA, 7.Masyarakat yang terampil dibidang Menjahit 8.Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Handycraff, 9.Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Teknisi Komputer, 10.Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Disaind Grafis, 11.Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Mengemudi, 12.Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Bahasa asing, 13.Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Elektronika

Capaian Sasaran ini pada tahun 2014 adalah sebesar 92% dari indikator yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN (%)	
		2013	2014	2013	2014
1	2	3		4	
Meningkatnya Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja	Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang PHP	100 orang	100 orang	100 %	100 %
	Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Komputer	-	40 orang	-	100 %
	Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Las	60 orang	60 orang	100 %	100 %
	Masyarakat yang terampil dibidang Ukir	40 orang	40 orang	100 %	100 %
	Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Tata rias	60 orang	80 orang	100 %	100 %



	Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang SPA	40 orang	60 orang	100 %	100 %
	Masyarakat yang terampil dibidang Menjahit	40 orang	40 orang	100 %	100 %
	Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Handycraff	40 orang	40 orang	100 %	100 %
	Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Teknisi Komputer	-	40 orang	-	100 %
	Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Disaind Grafis	-	40 orang	-	100 %
	Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Mengemudi	-	20 orang	-	100 %
	Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Bahasa asing.	-	40 orang	-	100 %
	Jumlah Masyarakat yang terampil dibidang Elektronika	-	40 orang	-	0 %
	Jumlah Rata-rata			60 %	92 %

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 dapat dipertahankan, dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke empat target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 92% dari Pencapaian target indikator sasaran strategis ini, dibandingkan standar nasional sebagaimana ditetapkan dalam strandal pelayanan minimal pada tahun 2014 sebesar 100 %, terpenuhi. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumber daya yang ada, baik sarana prasarana serta koordinasi dan konsultasi lintas terkait atau instansi berjalan harmonis.



Dari Pagu Anggaran sebesar Rp. 1.500.000.000,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini realisasi sebesar Rp. 1.212.176.550,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp. 287.823.450,- (81,80%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini di dukung dengan program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja dan melaksanakan 13 (tiga belas) kegiatan yaitu : Diklat PHP, Komputer, Las, Ukir, Tata rias, Spa, Menjahit, Handycraft, Teknisi Komputer, Disaind grafis, Mengemudi, Bahasa Asing, Elektronika Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan yang dimaksud memprioritaskan pada pengumpulan data, dokumen guna melengkapi persyaratan permohonan Pelatihan/Diklat, ke Dinas Kesejahteraan Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Jemberana.

2.3.14 Sasaran Strategis : Meningkatnya Tenaga Kerja Trampil yang memiliki Daya saing

Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Tenaga Kerja Terampil yang memiliki daya saing, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu Jumlah Tenaga Kerja yang terampil dan Jumlah Tenaga Kerja yang ditempatkan.

Capaian Sasaran ini pada tahun 2014 adalah sebesar 100% dari indikator yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN (%)	
		2013	2014	2013	2014



1	2	3		4	
Meningkatnya Tenaga Kerja Terampil yang memiliki daya saing	Jumlah Tenaga Kerja yang mendapat Informasi Bursa Kerja	320 orang	320 orang	100 %	100 %
	Jumlah Tenaga Kerja yang ditempatkan	50 orang	50 orang	100 %	100 %
Jumlah Rata-rata				100 %	100 %

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 dapat dipertahankan, dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke empat target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100% dari Pencapaian target indikator sasaran strategis ini, dibandingkan standar nasional sebagaimana ditetapkan dalam strandal pelayanan minimal pada tahun 2014 sebesar 100 %, terpenuhi. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumber daya yang ada, baik sarana prasarana serta koordinasi dan konsultasi lintas terkait atau instansi berjalan harmonis.

Dari Pagu Anggaran sebesar Rp. 271.740.000,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini realisasi sebesar Rp. 257.124.723,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp. 14.615.277,- (94,62%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini di dukung dengan program Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja dan melaksanakan kegiatan Penyebarluasan Informasi Bursa Tenaga Kerja dan Penyiapan Tenaga Kerja Siap Pakai. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan yang dimaksud memprioritaskan pada pengumpulan data, dokumen guna melengkapi persyaratan permohonan Diklat Penyebarluasan Informasi Tenaga Kerja dan Diklat Penyiapan Tenaga Kerja Siap Pakai, ke Dinas Kesejahteraan Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Jember.



2.3.15 Sasaran Strategis : Meningkatnya Pengelolaan Keragaman Budaya

Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Pengelolaan Keragaman Budaya dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu : 1) Jumlah sekaa yang mengikuti Perkembangan Keragaman Budaya Daerah dengan target 50 sekaa, 2) Jumlah Sekaa yang mengikuti Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah dengan target 20 sekaa, 3) Jumlah peserta yang mengikuti pekan seni pelajar dengan target 60 orang.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN (%)	
		2013	2014	2013	2014
1	2		3	4	
Meningkatnya Pengelolaan Keragaman Budaya	- Jumlah sekaa yang mengikuti Perkembangan Keragaman Budaya Daerah	50 sekaa	50 sekaa	100%	100%
	- Jumlah Sekaa yang mengikuti Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	20 sekaa	20 sekaa	100%	100%
	- Jumlah peserta yang mengikuti pekan seni pelajar	60 Orang	60 orang	100%	100 %
	Jumlah			100%	100%



Berdasarkan perbandingan realisasi 2 (dua) tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 prestasi dalam pencapaian target indikator-indikator pada sasaran strategis meningkatnya pengelolaan keragaman budaya mencapai rata-rata 100%. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumberdaya yang ada, baik sarana prasarana, pegawai (5 orang staf) serta koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/instansi terkait.

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.136.645.000,00 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 3.057.115.000,00 sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 69.625.000,00 (3,94%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan Program Pengelolaan Keragaman Budaya dan melaksanakan kegiatan 1) Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah, 2) Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah, 3) Pekan Seni Pelajar. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan dimaksud memprioritaskan pada pelestarian dan pengelolaan keragaman seni budaya daerah.

2.3.16 Sasaran Strategis Meningkatnya Peranserta Kepemudaan

Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Peran Serta Kepemudaan dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 4 (empat) indikator kinerja, yaitu : 1) Jumlah peserta penyuluhan pencegahan penggunaan Narkoba sebanyak 420 orang, 2) Jumlah peserta napak tilas dengan target 280 orang, 3) Jumlah peserta peran serta kepemudaan dengan target 121 orang, 4) Jumlah peserta pekan olahraga pelajar dengan target 2.000 orang.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET TAHUN	REALISASI
-------------------	-----------	--------------	-----------



	KINERJA	TAHUN (%)			
		2013	2014	2013	2014
1	2	3		4	
Meningkatnya Peran Serta- Kepemudaan	Jumlah peserta penyuluhan pencegahan penggunaan Narkoba	380 orang	420 orang	100 %	100%
	Jumlah peserta napak tilas	250 orang	280 orang	100 %	100%
	Jumlah peserta peran serta kepemudaan	107 orang	121 orang	100 %	100 %
	Jumlah peserta pekan olahraga pelajar	2.000 orang	2.000 orang	100 %	100%
	Jumlah			100%	100%

Berdasarkan perbandingan realisasi 2 (dua) tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 prestasi dalam pencapaian target indikator-indikator pada sasaran strategis meningkatnya pengelolaan keragaman budaya mencapai rata-rata 100%. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumberdaya yang ada, baik sarana prasarana, pegawai (staf 4 orang) serta koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/instansi terkait.

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.159.526.500,00 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 1.049.402.000,00 sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 110.124.500,00 (9,49%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan dan melaksanakan kegiatan 1) Penyuluhan Pencegahan Penggunaan Narkoba Di Kalangan Generasi Muda, 2) Napak Tilas Jejak Pahlawan, 3) Fasilitasi Peningkatan Peran Serta Kepemudaan, 4) Pekan Olah Raga Pelajar.



Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan dimaksud memprioritaskan pada peningkatan peran serta kepemudaan.

2.3.17 Sasaran Strategis : Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kearsipan

Merealisasikan Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kearsipan, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu : 1) Jumlah sarana pengolahan arsip yang dibeli dengan target 1.060 buah, 2) Jumlah sarana penyimpanan arsip yang dibeli dengan target 1 buah, 3) Jumlah sarana pemeliharaan arsip yang dibeli dengan target 10 item.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100% dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN (%)	
		2013	2014	2013	2014
1	2	3		4	
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kearsipan	Jumlah sarana pengolahan arsip yang dibeli	400 buah	1.060 buah	100%	100%
	Jumlah sarana penyimpanan arsip yang dibeli	4 buah	1 buah	100%	100%
	Jumlah sarana pemeliharaan arsip yang dibeli	- (ketersediaan sarana pemeliharaan)	10 item	0	100%



		tahun sebelumnya cukup untuk memenuhi tahun ini)			
Jumlah rata-rata				100%	100%

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 terjadi peningkatan prestasi dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100% dari target 50% sarana pengolahan arsip, sarana penyimpanan arsip dan sarana pemeliharaan arsip. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumber daya yang ada, baik sarana prasarana, pegawai (5 orang staf) serta koordinasi dan konsultasi berjalan dengan harmonis dengan SKPD/ Instansi terkait.

Dari Pagu Anggaran sebesar Rp. 19.392.500,- dalam mendukung pencapaian target sasaran ini, realisasi sebesar Rp. 19.392.500,- yang berarti terlaksana dengan tuntas, tidak ada sisa dana. Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/ Arsip Daerah dengan kegiatan Pengadaan sarana pengolahan dan penyimpanan arsip dan Program Pemeliharaan Rutin/ Berkala sarana dan prasarana kearsipan dengan kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala sarana pengolahan dan penyimpanan arsip. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan dimaksud memprioritaskan pada ketersediaan sarana pengolahan arsip, sarana penyimpanan arsip dan sarana pemeliharaan arsip untuk mengelola arsip daerah.

2.3.18 Sasaran Strategis : Meningkatnya Minat Baca



Merealisasikan Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Minat Baca, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan 4 (empat) indikator kinerja, yaitu :
 1) Jumlah sasaran SDM yang di-Bintek dengan target 51 orang, 2) Jumlah pembinaan perpustakaan yang dilaksanakan dalam setahun dengan target 144 kali, 3) Jumlah lomba-lomba minat baca dalam setahun dengan target 1 kali, 4) Jumlah lomba perpustakaan terbaik se-Kabupaten Jemberana dalam setahun dengan target 1 kali.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100% dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN (%)	
		2013	2014	2013	2014
1	2	3		4	



Meningkatnya Minat Baca	Jumlah sasaran SDM yang di-Bintek	(belum dilaksanakan Anggaran terbatas)	51 orang	0	100%
	Jumlah pembinaan perpustakaan yang dilaksanakan dalam setahun	144 kali	144 kali	100%	100%
	Jumlah bahan pustaka yang dibeli	1 paket	1 paket	100%	100%
	Jumlah lomba-lomba minat baca dalam setahun	1 kali	1 kali	100%	100%
	Jumlah lomba perpustakaan terbaik se-Kabupaten Jember dalam setahun	1 kali	1 kali	100%	100%
Jumlah rata-rata				100%	100%

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 terjadi peningkatan prestasi dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100% dari target 51% sasaran SDM yang di-Bintek, pembinaan perpustakaan, lomba minat baca dan lomba perpustakaan terbaik. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumber daya yang ada, baik sarana prasarana, pegawai (10 orang staf) serta koordinasi dan konsultasi berjalan dengan harmonis dengan SKPD/ Instansi terkait.

Dari Pagu Anggaran sebesar Rp. 139.392.400,- dalam mendukung pencapaian target sasaran ini, realisasi sebesar Rp. 136.641.890,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 2.750.510,- (1,97%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan dengan



kegiatan : 1) Bintek Pengelolaan Perpustakaan, 2) Pembinaan Perpustakaan, 3) Lomba-lomba Minat Baca, 4) Lomba Perpustakaan terbaik. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan dimaksud memprioritaskan pada meningkatnya minat baca masyarakat.

2.3.19 Sasaran Strategis : Meningkatnya Layanan Perpustakaan Keliling

Merealisasikan Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Layanan Perpustakaan Keliling, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu : 1) Jumlah kunjungan perpustakaan keliling ke Desa/ Kelurahan/ Sekolah dalam setahun dengan target 144 kali.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 111,81% dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN (%)	
		2013	2014	2013	2014
1	2	3		4	
Meningkatnya Layanan Perpustakaan Keliling	Jumlah kunjungan perpustakaan keliling ke Desa/ Kelurahan/ Sekolah dalam setahun	144 kali	144 kali	111,11%	111,81%
Jumlah rata-rata				111,11%	111,81%

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 terjadi peningkatan prestasi dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 111,81% dari target 51% kunjungan perpustakaan keliling ke Desa/ Kelurahan/ Sekolah se-Kabupaten



Jemberana. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumber daya yang ada, baik sarana prasarana, pegawai (10 orang staf) serta koordinasi dan konsultasi berjalan dengan harmonis dengan SKPD/ Instansi terkait.

Dari Pagu Anggaran sebesar Rp. 10.405.000,- dalam mendukung pencapaian target sasaran ini, realisasi sebesar Rp. 10.383.000,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 22.000,- (0,21%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan dengan kegiatan Pemasarakatan Minat dan Kebiasaan Membaca. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan dimaksud memprioritaskan pada meningkatnya minat baca masyarakat.

Strategi untuk mencapai sasaran Meningkatkan Layanan Perpustakaan Keliling dilakukan melalui program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan yang mendukung sasaran Meningkatkan Layanan Perpustakaan Keliling terdiri atas 1 kegiatan yaitu : Kegiatan Pemasarakatan Minat dan Kebiasaan Membaca, yang memiliki sasaran kegiatan yaitu : Jumlah kunjungan Perpustakaan Keliling ke Desa/ Kelurahan/ Sekolah dalam setahun.

Kegiatan **PEMASYARAKATAN MINAT DAN KEBIASAAN MEMBACA** dalam Tahun 2013 dialokasikan anggaran dalam APBD sebesar Rp.6.460.000,- realisasi sebesar Rp.6.230.700,- (96,46 %)

Sedangkan kegiatan Pemasarakatan Minat dan Kebiasaan Membaca Tahun 2014 dialokasikan anggaran dala APBD sebesar Rp.10.405.000,- realisasi sebesar Rp.10.383.000,- (99,79%), dengan demikian kegiatan Pemasarakatan Minat dan Kebiasaan Membaca sudah terlaksana dengan tuntas/realisasi target 100%. Untuk melaksanakannya dibutuhkan tenaga administrasi sebanyak 10 orang, dan 1 paket peralatan .

Meningkatnya layanan perpustakaan keliling dalam 3 tahun terakhir dapat di lihat dalam table sebagai berikut.



No	Uraian	Tahun		
		2012	2013	2014
1.	Layanan perpustakaan keliling	144 Kali	160 Kali	161 kali
2	Jumlah pengunjung	10.125 orang	11.200 orang	11.250 kali

Berdasarkan table tersebut di atas layanan perpustakaan keliling maupun jumlah kunjungan mengalami peningkatan. Peningkatan layanan perpustakaan keliling dan jumlah kunjungan dari tahun 2012 sampai tahun 2014 sebagai berikut: layanan perpustakaan keliling dari 144 kali menjadi 160 atau meningkat 16 kali (11,11 %), jumlah pengunjung dari 10.125 menjadi 11.200 atau meningkat 1.075 orang (10,06%). Pada tahun 2012 sampai 2014 layanan perpustakaan keliling dan jumlah pengunjung mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut adalah layanan perpustakaan keliling dari 144 kali menjadi 160 kali atau meningkat 16 kali (meningkat 11,11%) dan pengunjung dari 10.125 menjadi 11.200 atau meningkat 1.075 (meningkat 10,66%). Pelayan perpustakaan keliling secara rutin dilaksanakan setiap bulan Januari sampai bulan Desember ke sekolah SD, SMP/MTs, SMA/ SMK/ MA maupun Desa/ Kelurahan yang ada di Kabupaten Jember.

Pelayanan perpustakaan keliling ini untuk memotivasi dan mendorong bagi siswa maupun masyarakat untuk menumbuh kembangkan minat dan kebiasaan membaca bagi masyarakat Kabupaten Jember terutama anak-anak sekolah. Tujuan dari program dan kegiatan pelayanan perpustakaan keliling ini adalah:

1. Pemerataan layanan informasi melalui buku.
2. Membiasakan untuk membaca dan cinta buku.
3. Meningkatkan minat baca.

2.3.20 Sasaran Strategis : Meningkatkan Minat Masyarakat Bertransmigrasi



Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Pemberdayaan PMKS dan Komunitas Adat terpencil, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Jumlah Peminat Transmigrasi

Capaian Sasaran ini pada tahun 2014 adalah sebesar 0% dari indikator yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN		REALISASI TAHUN (%)	
		2013	2014	2013	2014
1	2	3		4	
Meningkatnya Minat Masyarakat Bertransmigrasi	Jumlah Peminat Transmigrasi	25 KK	25 KK	100 %	0 %
Jumlah Rata-rata				100 %	0 %

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 tidak dapat dilaksanakan, dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke empat target jangka menengah sebagaimana dalam rencana strategis terealisasi 0% dari 100%. Disebabkan karena program dari kementerian tenaga kerja dan transmigrasi RI untuk kabupaten jember dibatalkan, hal ini sesuai dengan surat dari dinas tenaga kerja dan transmigrasi provinsi bali No: 475/305/V/disnakertrans tanggal, 4 desember 2014, perihal pemberangkatan calon transmigrasi tahun 2014.

Dari Pagu Anggaran sebesar Rp. 37.680.000,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini realisasi sebesar Rp. 11.139.000,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp. 26.541.000,- (29,56%). Program Transmigrasi Regional dan melaksanakan



kegiatan Penyuluhan Transmigrasi Regional. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan yang dimaksud memprioritaskan pada pengumpulan data, dokumen guna melengkapi persyaratan permohonan bertransmigrasi, ke Dinas Kesejahteraan Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Jemberana.